

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapai Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:  
**SESI ENJEL**  
**1551010294**

**Program Studi: Ekonomi Islam**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapai Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekomomi Dan Bisnis Islam

Oleh:  
**SESI ENJEL**  
**1551010294**

**Program Studi: Ekonomi Islam**

**Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec. Dev.**

**Pembimbing II : M. Kurniawan, SE., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**



## ABSTRAK

UMKM merupakan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha menengah ataupun usaha besar. Pada saat ini perkembangan usaha kecil sangat pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu, seperti kelapa sawit yang akan diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Rumusan Masalah pada penelitian ini ialah 1. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji, 2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Sedangkan tehnik pengumpulan data ditekankan observasi dan kuisioner. Dalam metode ini analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

UMKM agen kelapa sawit yang terlatak pada Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat ditandai dengan terbunya lapangan kerja baru dengan adanya UMKM agen kelapa sawit responden mengalami peningkatan penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti pangan, kesehatan dan tempat tinggal serta kebutuhan akan pendidikan anak-anaknya. Menurut kajian islam agen kelapa sawit telah menyalurkan hasil buah kelapa sawit sesuai dengan ketentuan islam dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi, merasa aman nyaman dan tauhid.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam islam peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut islam kesejahteraan dapat tercapai dengan memenuhi, konsumsi, rasa aman dan tauhid.

**Kata kunci : Peran UMKM, Kesejahteraan Masyarakat.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)  
703260

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sesi Enjel

NPM : 1551010294

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung,  
Penyusun

**Sesi Enjel**  
**NPM.1551010294**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat. Jl.Let.kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 0721-703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi  
Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan  
Mesuji Kabupaten Mesuji)**

**Nama : Sesi Enjel**  
**NPM : 1551010294**  
**Jurusan : Ekonomi Syari'ah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Bandar Lampung, 27 September 2019**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Vitria Susanti, M.A., M.Ec. Dev**  
**NIP. 197809182005012005**

**M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy**  
**NIP. 19860517201501005**

**Ketua Jurusan**

**Madnasir, S.E., M.Si**  
**NIP. 197504242002121001**





KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 0721-703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)**. Disusun Oleh **Sesi Enjel, NPM : 1551010294**, Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Jum'at, 04 Oktober 2019.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Budimansyah, S.Th., M.Kom.I**

**Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd**

**Penguji I : Deki Fermansyiah, S.E., M.Si**

**Penguji II : M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si**

**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

﴿١١﴾

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar Raad: 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 250

## PERSEMBAHAN

Teriring salam dan do'a semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmatnya pada kita semua, Aamin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua ku tercinta Bapak Rudi Amsah dan Ibu Elmi Yanti yang selalu memberikan do'a, motivasi, materi serta waktu demi keberhasilanku.
2. Kakak laki-laki ku Febri Leo Candra, Adik laki-laki ku Ade Purba dan sepupu ku Selsa Oktavia serta Nenek ku Turia yang selalu mendo'alkan ku dalam mencapai cita-cita.
3. Sahabatku tersayang dan tercinta jurusan Ekonomi Syari'ah khususnya ESPRO, Marlana Anggraini, Elsa Susanti, Betti Karlina, Sanayah dan Desi Marlana yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar Ekonomi Syari'ah khususnya Kelas E yang selalu memberi semangat dan menghibur dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan ku khususnya anak kosan Yulmi Yanti, Vera Anggun Febriana, Penti yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan seseorang yang membantuku dan mendukungku dari awal masuk kuliah dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Teman KKN ku khususnya Netizen Elisa Agustuna, Tia Febrianti dan Helvi Aprilia yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Almamater tercinta

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan di kota Mesuji pada tanggal 09 Maret 1997, anak ke dua dari tiga bersaudarah, putri dari pasangan Bapak Rudi Amsah dan Ibu Elmi Yanti.

Pendidikan penulis tempuh di antaranya :

1. Seolah Dasar Negeri 01 Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Pada Tahun 2009
2. Sekolah Menengah Pertama MTS AL-HIDAYAH Sungai Badak Kecamatan Mesui Kabupaten Mesuji Pada Tahun 2012
3. Sekolah Menengah Atas SMKN 01 SIMPANG PEMATANG kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Pada Tahun 2015
4. Kemudian Penulis Melanjutkan Strata Perguruan Tinggi Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ( Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kavupaten Mesuji). Penulis ajukan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syaria'ah Pada Universitas Islam Negeri Raden Ibtan Lampung.

Secara khusus penulis ungkapkan kepada

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S. Ag., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung. Yang membantu penulis memberikan surat izin penelitian sehingga berjalan lancar sesuai dengan yang seharusnya.
2. Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec. Dev. Sebagai Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi dan Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. Selaku pembimbing dua yang telah mencurahkan pemikiran dan waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.Si. Selaku ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung yang memberikan arahan dan bantuan penulis dalam menyelesaikan hal-hal yang berhubungan dengan Akademik dan Jurusan.



4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dodi selaku kepala Desa Sungai Badak serta Staf-Stafnya yang memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
6. Bapak Pemilik UMKM agen kelapa sawit, Bapak Pemilik Pelahuan serta tenaga kerja UMKM agen kelapa sawit yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh masyarakat Desa Sungai Badak yang telah mendukung dan membantu banyak hal yang berhubungan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang memberikan bantuan moral maupun mental dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran dan pemikiran dari semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dan meridhoi amal baik dan jasa yang telah diberikan kepada penulis, Aamin.

Bandar Lampung,  
Penulis

Sesi Enjel

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>Surat Pernyataan</b> .....                               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                            | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                             | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                    | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |             |
| <b>A. Penegasan Judul</b> .....                             | <b>1</b>    |
| <b>B. Alasan Memilih Judul</b> .....                        | <b>3</b>    |
| <b>C. Latar Belakang Masalah</b> .....                      | <b>4</b>    |
| <b>D. batasan masalah</b> .....                             | <b>8</b>    |
| <b>E. Rumusan Masalah</b> .....                             | <b>9</b>    |
| <b>F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian</b> .....    | <b>9</b>    |
| <b>G. Metode Penelitian</b> .....                           | <b>11</b>   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                |             |
| <b>A. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah</b> .....              | <b>17</b>   |
| <b>1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah</b> .....       | <b>17</b>   |
| <b>2. Klasifikasi Usaha Mikro</b> .....                     | <b>20</b>   |
| <b>3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil</b> .....             | <b>20</b>   |
| <b>4. Kekuatan Dan Kelemahan Usaha Mikro</b> .....          | <b>22</b>   |
| <b>5. Usaha Mikro Kecil Menengah Perspektif Islam</b> ..... | <b>26</b>   |
| <b>B. Konsep Kesejahteraan</b> .....                        | <b>31</b>   |

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengertian Kesejahteraan.....                       | 31 |
| 2. Indikator Kesejahteraan .....                       | 34 |
| 3. Tujuan kesejahteraan .....                          | 37 |
| 4. Langkah-langkah Mencapai Kesejahteraan .....        | 37 |
| 5. Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam..... | 40 |
| C. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah .....              | 48 |
| D. Kajian Pustaka .....                                | 50 |

### **BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

|  |           |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum Kecamatan Mesuji.....                                       | 53        |
| B. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji..... | 54        |
| 1. Keadaan demografis .....  | 54        |
| 2. Keadaan kesejahteraan.....  | 58        |
| C. Gambaran umum UMKM di desa sungai badak kecamatan mesuji....              |           |
| 1. Gambaran Umum UMKM Agen Kelapa Sawit .....                                | 61        |
| 2. Karakteristik Responden .....   | 62        |
| <b>D. Hasil Jawaban Kuisioner .....</b>                                      | <b>63</b> |

### **BAB IV ANALISIS DATA**

|  |    |
|--|----|
| A. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat .....                                  | 74 |
| B. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam ..... | 82 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Saran.....      | 97 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1  | : Batas Wilayah Kecamatan Mesuji .....                       | 53 |
| Tabel 2  | : Pembagian Kelurahan .....                                  | 53 |
| Tabel 3  | : Struktur Organisasi .....                                  | 54 |
| Tabel 4  | : jumlah penduduk berdasarkan jenis Kelamin .....            | 55 |
| Tabel 5  | : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....               | 56 |
| Tabel 6  | : Sarana Prasarana Desa Sungai Badak.....                    | 56 |
| Tabel 7  | : Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Badak .....   | 58 |
| Tabel 8  | : Nama Posisi Pendidikan Terakhir Responden .....            | 62 |
| Tabel 9  | : Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....      | 63 |
| Tabel 10 | : Masyarakat Tidak Lagi Mencari Pekerjaan Keluar Daerah..... | 63 |
| Tabel 11 | : Agen Kelapa Sawit Usaha Masyarakat Setempat .....          | 64 |
| Tabel 12 | : Agen Kelapa Sawit Menyalurkan Hasil Kebun Masyarakat ..... | 64 |
| Tabel 13 | : Agen Kelapa Sawit Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.... | 65 |
| Tabel 14 | : Agen Kelapa Sawit Membantu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat   | 65 |
| Tabel 15 | : Agen Kelapa Sawit Penggerak Ekonomi Masyarakat.....        | 66 |
| Tabel 16 | : Lapangan Kerja Baru .....                                  | 66 |
| Tabel 17 | : Agen Kelapa Sawit Menyerap Tenaga Kerja.....               | 67 |
| Tabel 18 | : Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar .....                      | 67 |
| Tabel 19 | : Masyarakat Tidak Kesulitan Mencari Nafkah .....            | 67 |
| Tabel 20 | : Meningkatkan Pendapatan Masyarakat .....                   | 68 |
| Tabel 21 | : Pendapatan Baru Masyarakat.....                            | 68 |
| Tabel 22 | : Membantu Merenovasi Rumah .....                            | 69 |
| Tabel 23 | : Membantu Membangun Rumah.....                              | 69 |
| Tabel 24 | : Membantu Memenuhi Kebutuhan Kesehatan Keluarga.....        | 70 |
| Tabel 25 | : Membantu Memenuhi Gizi Masyarakat .....                    | 70 |
| Tabel 26 | : Membantu Biaya Pendidikan Anak-Anak .....                  | 71 |
| Tabel 27 | : Membantu Biaya Pendidikan Anak-Anak Lebih Tinggi .....     | 71 |
| Tabel 28 | : Salah Satu Sumber Pendapatan Masyarakat .....              | 72 |
| Tabel 29 | : Upah Sesuai Apa Yang Dikerjakan .....                      | 72 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pra Riset

Lampiran 2 : Surat Izin Riset

Lampiran 3 : Surat Riset

Lampiran 4 : Surat Konsultasi Pembimbing Akademik

Lampiran 5 : Pedoman Kuisioner

Lampiran 6 : Data Lengkap Responden

Lampiran 7 : Dokumentasi



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut mengenai skripsi ini terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ketidakjelasan dan kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini. Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah berjudul: “ Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Agen Kelapa Sawit) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam ”. Adapun beberapa istilah yang perlu Penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Peran

Peran adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh seseorang melakukan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan suatu peran. Peran dapat berarti tindakan yang di lakukan individu atau kelompok dalam suatu peristiwa.<sup>1</sup>

#### 2. UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah adalah kelompok usaha yang memiliki usaha yang paling besar, menurut rudjito UMKM adalah sangat penting selain menciptakan lapangan pekerjaan juga menciptakan usaha yang lebih banyak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Feter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), h. 163.

<sup>2</sup> A karim, Adiwarmam, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 22.

### 3. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.<sup>3</sup>

### 4. Kesejahteraan

Sejahtera adalah menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur.<sup>4</sup>

### 5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar intraksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.<sup>5</sup>

### 6. Perspektif

Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun tentang sesuatu hal.<sup>6</sup>

### 7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang Ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.<sup>7</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah “ Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 160.

<sup>4</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), h.2.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 4.

<sup>6</sup>Malayu Qradawi, *Fikih Zakat. Muassasat Ar-risadah*, Cet II, Bairut Libanon, 1408/1991 Terjemah DidinHafifudin, h. 1.

<sup>7</sup>Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam, 2001), h. 7.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih dan menetapkan judul di atas adalah sebagai berikut.

### **1. Alasan Objektif**

Desa Sungai Badak kecamatan Mesuji mempunyai masyarakat yang mayoritas berpendidikan rendah, dengan pendidikan yang rendah sehingga masyarakat Desa Sungai Badak membutuhkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki sehingga banyak masyarakat Desa Sungai Badak yang tingkat kesejahteraannya di bawah katagori kesejahteraan rendah yang membuat masyarakat bekerja di luar daerah. Hal tersebut membuat masyarakat membutuhkan lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan. Seperti halnya banyaknya agen kelapa sawit yang ada di desa Sungai Badak yang membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Untuk mengetahui seberapa besar UMKM agen kelapa sawit desa Sungai Badak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan, selain itu dengan adanya UMKM agen kelapa sawit berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yang bergantung padanya.<sup>8</sup>

### **2. Alasan Subjektif**

Aspek yang akan dibahas dalam permasalahan tersebut sangat memungkinkan diadakan penelitian dan penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat,

---

<sup>8</sup>Wawancara, Bapak Tamrin, 12 Januari 2019.



mengingat literatur dan sumber informasi dalam penulisan ini cukup tersedia. Kajian ini sesuai dengan disiplin ilmu penulis yaitu Ekonomi Islam serta didukung oleh lokasi penelitian yang terjangkau sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

### **C. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah kemajuan yang dilakukan secara sadar dan terarah serta ada keterkaitan dalam semua aspek. Pembangunan merupakan lanjutan dari usaha-usaha peningkatan yang dicapai sebelumnya serta melanjutkan apa yang belum dilaksanakan. Pembangunan ekonomi suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapital dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan di sertai dengan perubahan fundamental dalam sturuktur ekonomi oleh suatu negara dan pemerataan bagi penduduk suatu negara. pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi.<sup>9</sup>

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi

---

<sup>9</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*,...h.67

yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.<sup>10</sup>

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.<sup>11</sup>

Kabupaten Mesuji merupakan kabupaten yang sedang berkembang dengan adanya UMKM ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten mesuji seperti halnya UMKM yang ada di desa Sungkai Badak yaitu agribisnis agen kelapa sawit. Dalam agen kelapa sawit ini banyak pihak yang terkait yaitu pemilik kebun, tenaga kerja dan pemilik agen tersebut, yang

---

<sup>10</sup> Bachtiar Rifai, “Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah” Jurnal Sosio Humanniora, Vol 3, No.4, (September 2012), h. 32.

<sup>11</sup> Beny Johan, “Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung”, ( Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung, 2016), h. 99-101.

banyak membantu banyak kalangan dalam agen kelapa sawit ini yang dapat membantu banyak kalangan yang terkait dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.<sup>12</sup>

Pada saat ini perkembangan usaha kecil sangat pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. seperti kelapa sawit yang akan diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Kabupaten Mesuji adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung. Kabupaten ini secara geografis berada di daerah dataran rendah. salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Mesuji adalah Kecamatan Mesuji yang dikelilingi oleh sungai-sungai Mesuji, dari sebagian perdesaan di Kabupaten Mesuji penduduknya hidup di bantaran sungai, daerah tersebut juga mempunyai banyak kebun kelapa sawit, hutan yang melimpah di sekitar Kabupaten Mesuji sehingga masyarakatnya banyak yang berkebun kelapa sawit, karena di daerah ini cocok perkebunan kelapa sawit dari hal ini melimpahnya penghasil kelapa sawit pada daerah tersebut, membuat masyarakat melakukan agribisnis agen kelapa sawit seperti mendirikan usaha kecil yang menyalurkan hasil kebun kelapa sawit ketempat pengolahannya sehingga dapat membantu pemilik kebun dalam menjual hasil kebunnya tanpa ketempat pabrik pengolahan kelapa sawit, dan juga pabriknya lumayan jauh dari lokasi dan juga membantu pemilik kebun tidak membuang waktu dan tenaga sehingga akses pemasarannya bisa sangat membantu. Kecamatan Mesuji memiliki 9 desa tetapi Desa Sungai Badak adalah salah satu desa yang banyak memiliki agen kelapa sawit dibandingkan dengan desa lain. Oleh

---

<sup>12</sup>Wawancara Bapak Dodi Sebagai Kepala Desa Sungai Badak 6 Januari 2019

kerena itu peneliti ingin mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Agen Kelapa Sawit) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak.<sup>13</sup>

Kegiatan yang di lakukan dalam usaha agribisnis agen kelapa sawit tersebut adalah melakukan pembelian kelapa sawit pada setiap pemilik kebun kelapa sawit dan akan di jual kembali pada pabrik pengelolah kelapa sawit. Proses pembelian dan penjualan banyak menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat yang tidak bekerja bisa mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha ini sangat membantu banyak kalangan pihak seperti pemilik kebun yang tidak susah payah dalam menjual hasil panennya, dan juga membantu pihak pemilik usaha mendapatkan penghasilan yang lumayan apabila panen yang melimpah ia pun mendapatkan keuntungan yang lumayan juga, dan juga bagi pihak mereka yang bekerja pada usaha tersebut mereka yang memang tidak mempunyai pekerjaan sehingga dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat sangat membantu banyak kalangan masyarakat. Keberadaan agen kelapa sawit sangatlah membantu masyarakat sekitar namun agen kelapa sawit ini belum mampu menyerap tenaga kerja sepenuhnya pada daerah tersebut sehingga masih ada masyarakat yang bekerja di luar daerah, modal yang minimum yang dimiliki agen kelapa sawit sehingga tenaga kerja yang diserap pula minimum mengakibatkan perkembangan usaha agen kelapa sawit lambat dan penyerapan tenaga kerja tidak berkembang.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara Bapak Randi Sebagai Pemilik Agen Kelapa Sawit 8 Januari 2019

<sup>14</sup>Wawancara, Bapak Rudi, 11 Januari 2019.

Pengembangan UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.<sup>15</sup>

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.<sup>16</sup>

Dimana di jelaskan dalam al-qur'an surat an-najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya".<sup>17</sup>

<sup>15</sup>Ibid, 105

<sup>16</sup>Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), h, 22

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 553

Ayat di atas anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, Melalui ayat ini Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang pedagang menjajahkan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak, pegawai yang bekerja dikantor berharap mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi dimana setiap orang yang berusaha agar mendapatkan rezeki Allah maka akan di janjikan pahala baginya apapun profesinya.<sup>18</sup>

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang di bahas di Skripsi ini meliputi Peran Usaha Mikro pada Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji.
2. Penelitian yang di lakukan hanya melihat Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah Tentang Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang ada di Desa Sungai Badak dapat di tarik Rumusan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji?

---

<sup>18</sup> Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39.

2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

## **F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Peran UMKM agen kelapa sawit dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Mesuji dan manfaatnya bagi masyarakat yang memang tidak memiliki pekerjaan yang guna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.
- b. Mengetahui Peran UMKM agen kelapa sawit dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji. Menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya jurusan Ekonomi Islam.



- b. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- c. Bagi Pemerintah, agar dapat melakukan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji melalui Peran UMKM.
- d. Bagi Masyarakat agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, kualitatif adalah digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>19</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji guna mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 56



b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Peran UMKM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>20</sup>

**2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.<sup>21</sup>

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan interview (wawancara), kuesioner kepada para agen kelapa sawit.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dan dalam penelitian ini data diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh agen kelapa sawit di kecamatan Mesuji, Jurnal, Artikel, Buku, Koran, Majalah, dll.

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2015), h.

<sup>21</sup> *ibid*, h.225.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>22</sup> Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah 91 populasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel.

#### b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi akibatnya sampel merupakan bagian yang terkecil dari populasi. Teknik sampel yang diambil oleh peneliti yang berpedoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyebutkan, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka semua jumlah populasi merupakan objek dari penelitian.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menetapkan seluruh pelaku agen kelapa sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji sebagai objek penelitian. Jumlah sampel yang akan digunakan peneliti adalah 91 sampel.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 80

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 104.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam hal ini penulis langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan data tentang Peran UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Agen Kelapa Sawit. Memperoleh data dari luar tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan agen kelapa sawit.

c. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada para responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, foto dan lain sebagainya. Adapun

pelaksanaan metode ini adalah dengan mencatat data yang ada pada dokumen-dokumen, catatan harian, buku pedoman, dan arsip yang ada pada Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji serta foto-foto orang yang sedang bekerja.

## 5. Pengolahan Data

Setelah sumber mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian dengan cara pemeriksaan data (*editing*). Pemeriksaan data (*editing*) adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

## 6. Teknis Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawingverification*.<sup>24</sup>

### a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.246

c. *Concluding drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

*Concluding drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan dan memverifikasi masalah hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus.<sup>25</sup> Dengan metode tersebut akan diuraikan peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kemudian ditarik kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

---

<sup>25</sup> Charolid, Abu Achm adi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 18

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

##### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri. Kelompok industri adalah bagian-bagian utama kegiatan industri, yakni kelompok industri hulu atau juga disebut kelompok industri dasar, kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sedangkan cabang industri merupakan bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum sama dalam proses produksi<sup>26</sup> secara mikro. Industri mempunyai pengertian sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dengan erat. Secara pembentukan harta yaitu cenderung bersifat makro adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah dan secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu industri penghasil barang dan industri penghasil jasa.

Industri industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi di bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori

---

<sup>26</sup>Tulus T. H, Tambunan, *UMKM Di Indonesia*, (Bogor : Ghaha Indonesia, 2009), h. 18

ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam satu pasar. Industri itu juga di bagi tiga yaitu ndustri primer. Sekunder, dan tersier.

Badan pusat statistik mengelompokan besar atau kecilnya suatu industri berdasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dalam hal ini sektor industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok indutri berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu :

- a. Industri besar, memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang
- b. Industri sedang, memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang
- c. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang<sup>27</sup>

Namun dalam teori ekonomi makro, industri pengertian bahwa perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang sama ataupun saling menggantikan fungsinya.

Definisi UMKM diatur dalam undang-undang republik indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut<sup>28</sup>.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari

---

<sup>27</sup>Badan Pusat Statistik Nasional 2017

<sup>28</sup>Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah



usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.<sup>29</sup>

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian Nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang makin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

---

<sup>29</sup>Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah



## 2. Klasifikasi Usaha Mikro

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- a. *Livelihood activities*, merupakan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).<sup>30</sup>

## 3. Karakteristik Usaha Mikro Usaha Kecil

Di Indonesia UMKM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat

---

<sup>30</sup>Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011), h. 31.

serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti : perkembangan usaha harus di ikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengolah sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inofasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Meurut Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil menengah memiliki karakteristik sebagai berikut :<sup>31</sup>

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.

---

<sup>31</sup> Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.<sup>32</sup>

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

#### **4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro**

UMKM memiliki kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- d. Memanfaatkan dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Sumber daya

---

<sup>32</sup> *Ibid* h.32

- alam sekitar, industrinya kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang kelemahannya, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Makro terdiri dari 2 faktor :
- 1) Faktor internal, faktor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yang antaranya :
    - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
    - b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengakseskannya. Khusus nya dalam informasi pasar. Sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
    - c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
  - 2) Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.<sup>33</sup>

Dari kedua faktor tersebut munculah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 66

UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan dari para pelaku UMKM memperoleh kredit.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/industri yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetap berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.<sup>34</sup>

Menurut penelitian Alfi Amalia, Wahyu Hidayat Dan Agung Budiarmo kekuatan dan kelemahan pada suatu usaha mikro kecil menengah adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan UMKM

a) Mutu produk yang dihasilkan baik

Pihak UMKM selalu mengutamakan mutu produk yang dihasilkan.

b) Hubungan yang terjalin baik antara pemilik dan pelanggan

Dengan memberikan pelanggan secara optimal pada saat transaksi berlangsung maupun memberikan produk yang berkualitas serta jaminan apabila produk mengalami cacat untuk keputusan konsumen.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 67

## 2) Kelemahan UMKM

### a) manajemen yang belum rapi

Dengan hasil penjualan dan nota-nota pembelian bahan baku. belum adanya catatan dan arsip-arsip yang berkaitan selain itu administrasi yang menyangkut keuangan, belum pernah sama sekali di catat dalam laporan keuangan.

### b) Saluran distribusi yang masih kurang efisien

Dalam menyalurkan produk ke konsumen kurang efisien karena masih menggunakan saluran langsung.

### c) Promosi

Dalam melakukan promosi yang dilakukan dengan mengadakan pameran

### d) Permodalan

Permodalan ini adalah masalah yang sangat besar yang dihadapi oleh UMKM, masalah permodalan yang masih terbatas dan belum cukup untuk mengembangkan usaha

### e) Sumber daya manusia

Kesulitan mencari tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan<sup>35</sup>

Dalam kekuatan dan kelemahan suatu usaha mikro kecil menengah tidak terlepas pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemajuan suatu usaha mikro tersebut, dimana mutu produk

---

<sup>35</sup>Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiarmo, "Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha UMKM Batik Semarang Di Kota Semarang", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, h.8.

yang akan dihasilkan dan sebagaimana manajemen yang dilakukan oleh suatu usaha dan hubungan yang baik dari pemilik usaha dan pelanggan yang merupakan kekuatan bagi suatu usaha yang sedang digeluti dan kelemahan yang dihadapi suatu UMKM tidak terlepas dari permodalan yang terbatas promosi yang kurang meluas tenaga kerja yang langka dan penyaluran distribusi yang kurang merata. Kekuatan dan kelemahan yang ada di sebuah UMKM dapat dihindari dengan memperhatikan apa saja yang dapat menyebabkan melemahnya usaha yang sedang digeluti.

#### **5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perspektif Islam**

Dalam Islam berwirausaha adalah tidak asing lagi dimana Nabi Muhammad sendiri yang pernah melakukan usaha perdagangan yang mencontohkan untuk berlaku jujur dalam melakukan usaha.

##### **a. Pengertian Usaha Mikro perspektif Islam**

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia.



Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>36</sup>

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.<sup>37</sup>

Menurut islam distribusi barang juga meluangkan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang di anjurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang dimana tujuan penjual yang menimbun barang ialah untuk menaikkan harga setelah barang tersebut menjadi sedikit hal ini yang akan merugikan pembeli, dan apabila barang di distribusikan secara baik maka banyak menimbulkan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, banyak ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang distribusi barang QS. Al-Isro' Ayat 29-30.

<sup>36</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Transliterasi Perkata Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), h. 187

<sup>37</sup>Syaikh Abdurahman, "Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam" (Durul Haq, 2016)



وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا  
 مَحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ  
 خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya: *dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.*<sup>38</sup>

Proses distribusi dalam ekonomi islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat dalam QS Anisa ayat 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
 تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
 رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.*<sup>39</sup>

Dalam surat An-nisa ayat 29 ini bhatil adalah segala sesuatu yang tidak di halalkan syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang di haramkan oleh Allah SWT.<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 284

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 81

<sup>40</sup>Veithazal Rival, *Islam Marketing*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 158

Prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak pernah mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri. bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.<sup>41</sup>Prinsip ini terdapat dalam QS Asy-syu'ara ayat 181-183

﴿ أَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ ١٨١ ﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ  
 ﴿ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ ﴿ ١٨٢ ﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ  
 مُفْسِدِينَ ﴿ ١٨٣ ﴾

Artinya : sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.<sup>42</sup>

Sesungguhnya allah telah menganjurkan kepada umat manusia pada umumnya, dan para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun.

#### b. Karakteristik Usaha Mikro Menurut Perseptif Ekonomi Islam

Menurut wahdino satro dalam islam, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main

<sup>41</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), h. 154

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 374

yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik Usaha Mikro menurut perspektif Ekonomi Islam :<sup>43</sup>

- 1) Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan AS-sunnah.
- 2) Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqtishadunaqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah (al-aqidah al-islamiyyah) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung-jawaban terhadap akidah yang di yakini.
- 3) Berkarakter ta'abbudi (*thabi'abbudiyun*). Mengingat usaha Mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (*nizam rabbani*).
- 4) Terkait erat dengan akhlak (*murtabhun bil-alhlaq*), islam tidak pernah mempredeksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah meletakkan pembangunan ekonomi dalam lingkungan islam yang tanpa akhlak

---

<sup>43</sup>Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*, (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan, 2001),h. 52

- 5) *Elastic (al-murunah)*, *al-murunah* didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun al-hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- 6) Objektif (*almaudhu'iyah*). Islam mengajarkan umat supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktifitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lain-lain.
- 7) *Realistis (al-waqii'yyah)*. Perkiraan (*forecasting*) ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.
- 8) Harta kekayaan itu pada hakekatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (*al-amuwal*) tidaklah bersifat mutlak.
- 9) Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikhdamal-mal*).<sup>44</sup>

## B. Konsep Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status

---

<sup>44</sup>*Ibid* h. 52

sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut HAM kesejahteraan adalah setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi maka hal tersebut telah melanggar HAM.<sup>45</sup>

Menurut undang-undang tentang kesejahteraan yaitu tata kehidupan dan penghidupan sosial materi maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketenangan lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warganegara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.<sup>46</sup>

Menurut Lincoln Arsyad kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi lokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.<sup>47</sup>

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar, pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih meningkatkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit menemukan ekonomi yang mensejahterakan, apabila dilihat mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu yang menjadi penghambat untuk

---

<sup>45</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), h. 24

<sup>46</sup> Undang undang nomor 6 Tahun 1974 pasal 2 ayat 1

<sup>47</sup> Drs. Lincoln Arsyad, Msc, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Gema Press, 1999) h. 23

mencapai kesejahteraan, kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan suatu yang wajib dalam mekanisme pasar.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.<sup>48</sup>

Dalam salah satu studi, andresen mengungkapkan bahwa instansi negara dimana kekuasaan yang dimilikinya (dalam hal kebijakan ekonomi dan politik) ditunjukkan untuk :

- a. Memastikan setiap warga negara beserta keluarganya memperoleh pendapatan minimumnya sesuai kelayakan.
- b. Memberikan layanan sosial bagi setiap permasalahan yang dialami warga negara baik di karenakan sakit, tua, atau menganggur, serta kondisi lain semisalnya krisis ekonomi.

- c. Memastikan setiap warga negara mendapatkan hak-haknya tanpa memandang perbedaan status, kelas ekonomi, dan perbedaan lain.

Kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi, tidak dapat didefinisikan berdasarkan konsep material dan indonesia, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan manusia dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan ritual dan

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h.22-23

ukrowi. Todari Stephen t. nith, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan 3 hal dasar yaitu :

1) Tingkat kebutuhan dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.

2) Tingkat kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

3) Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa

Yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>49</sup>

## 2. Indikator Kesejahteraan

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu Sadono Sukirno membedakan kesejahteraan dalam tiga kelompok yaitu :

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori Icolin Clark, Gilbert, dan Krapis.

---

<sup>49</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.



- b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang membandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat warga negara.
- c. kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter.<sup>50</sup>

Tingkat kesejahteraan manusia dapat di hitung dengan perhitungan fisik, dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi dan akses media masa. Selain itu kesejahteraan masyarakat juga dapat di ukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Adapun menurut badan pusat statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dan rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut<sup>51</sup> :

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar

---

<sup>50</sup> Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.51

<sup>51</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial....*, h. 103



kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan masyarakat.

b. Perumahan dan pemukiman.

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat yang nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.<sup>52</sup>

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Pendidikan juga berpengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena dengan tingginya tingkat pendidikan di harapkan akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil dan terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena mempunyai SDM yang tidak perlu diragukan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid*, h.103

<sup>53</sup> *Ibid*, h.104

#### d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesejahteraan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang di butuhkan. Untuk dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup masyarakat ada empat indikator yang digunakan, yaitu status gizi, status penyakit, status ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.<sup>54</sup>

### 3. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Adi Fahrudin tujuan kesejahteraan antara lain :

- a. Untuk mencapai hidup sejahtera, dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.<sup>55</sup>

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, sandang relasi-

---

<sup>54</sup>*Ibid*, h.105

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 103.10.

relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi idup mengenali sumber-sumber yang berguna memproleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

#### 4. Langkah-langkah Mencapai Kesejahteraan

Untuk mencapai kesejahteraan tidak mudah dibutuhkan langkah-langkah yang mendukung dalam mencapai kesejahteraan diantaranya sebagai berikut :

a. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan

Dalam pengembangan kapasitas di masyarakat harus didasari bahwa setiap masyarakat berbeda-beda. Mereka memiliki karakteristik, budaya, geografi, sosial, politik dan demografi yang unik, sehingga pengalaman kapasitas di masyarakat belum tentu dapat berjalan di masyarakat bahkan mengalami resiko dan kegagalan. Tujuan pengembangan masyarakat adalah membangun kembali masyarakat sebagai tempat pengalaman penting manusia, untuk memenuhi kebutuhan manusia, membangun kembali struktur-struk negara dalam hal kesejahteraan.<sup>56</sup>

Peningkatan kapasita dalam tataran sistem meliputi usaha yang bersifat luas dan menekankan keterbatasan pemerintah dan pemegang lainnya terutama pengembangan sistem yang berpihak kepada masyarakat. Peningkatan kelembagaan masyarakat berarti usaha untuk

---

<sup>56</sup> Heru Nurasa, "Ananlisis Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 2, No. 1 (April 2016), h. 101.

meningkatkan peran dan tata kelembagaan dilingkungan masyarakat yang mampu mewadahi setiap gagasan, usulan dan inspirasi dalam masyarakat guna untuk kemajuan dalam komunitasnya. Upaya peningkatan masyarakat ini meliputi usaha pembelajaran baik dari ranah pengetahuan, sikap penyadaran kritis dan keterampilan.<sup>57</sup>

b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif

Konsep pembangunan partisipatif adalah pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat mampu dalam mengidentifikasi kebutuhannya sendiri atau kebutuhan masyarakat dalam dasar perencanaan pembangunan. Partisipatif mendorong setiap masyarakat untuk mempunyai hak dalam penyampaian pendapat dalam pengambilan keputusan masyarakat kepentingan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Melalui pembangunan yang partisipatif masyarakat diharapkan :

- 1) Mampu menilai kritis ekonomi sosial mereka sendiri yang mengidentifikasi hidup yang perlu diperbaiki
- 2) Mampu menentukan visi masa depan yang masyarakat inginkan
- 3) Dapat berperan dalam kelompok berkuasa
- 4) Dapat menghimpun sumber daya di dalam masyarakat dan juga dalam anggotanya untuk merealisasi tujuan bersama.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid* h. 101.

<sup>58</sup> Hiswanto Pakasi, "Kelembagaan Partisipatif Perencanaan Pembangunan", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 9, No. 1, (April 2016), h. 88

c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal

Menurut undang undang NO 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah di jelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak wewenang kewajiban daerah otonom sendiri mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam republik indonesia.<sup>59</sup>

Pengefektifan pemerintah daerah sangat di tentukan sejauh mana instrumen pemerintah daerah menyelenggarakan fungsi-fungsinya dan tugasnya secara efektif. Sejahter mana perangkat daerah yang di atur dalam PP No 41 tahun 2007 menjalankan fungsi mengurus sejumlah urusan bidang pemerintahan yang di bebaskan.<sup>60</sup>

5. Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Islam memandang kesejahteraan tidak hanya terpenuhinya kebutuhan jasmani saja melainkan terpenuhinya kebutuhan rohani, kesejahteraan dalam islam sangat lah penting karena merupakan tujuan hidup dari manusia itu sendiri untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dunia akhirat.

a. Pengertian Kesejahteraan Menurut Islam

Menurut Fatorucman Kesejahteraan adalah perasaan aman, sentosa, makmur, damai, selamat dari segala macam ancaman kemungkarandan sebagainya. Sejahtera juga dapat diartikan sebagai Falah yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup kehidupan mulia dan kesejahteraan dunia dan akhirat, dapat diwujudkan

<sup>59</sup>Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah

<sup>60</sup>Moh Tang Abdullah, "Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miro", Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik Vol 26, No 2 (Tahun 2013), h. 109.

dengan memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan seimbang yang memberikan dampak yang disebut masalah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia.<sup>61</sup>

Mannan berpendapat bahwa kesejahteraan berkaitan dengan proses produksi. Menurut Mannan prinsip fundamental yang selalu di perhatikan dalam proses produksi adalah kesejahteraan ekonomi, konsep kesejahteraan ekonomi dalam islam terdiri dari bertambahnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan yang maksimal dengan usaha minimal dalam hal konsumsi tetapi tetap berpedoman dalam nilai-nilai keislaman.<sup>62</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran Surat Tha-ha ayat 117-119.

فَقُلْنَا يَتَّادُمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ۚ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ۗ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ۗ

Artinya: Maka kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya Ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), h. 103

<sup>62</sup>Wibowo Sukarno, Supriadi Dedi, *Ekonomi Makro Islam*, ( Jakarta : Cv Pustaka Setia, 2013), h. 249

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 320

Sesungguhnya kamu tidak akan merasa lapar dan telanjang didalamnya dan didalam surga itu pula kamu tidak merasa haus dan tidak akan perna merasakan teriknya matahari seperti yang dirasakan orang yang berusaha keras diluar surga.<sup>64</sup>

Maksud ayat di atas kesejahteraan juga dapat di artikan seperti ayat di atas yakni jika seorang masyarakat yang hidupnya merasa kebutuhannya terpenuhi atau merasa senang dapat diartikan hidupnya merasa bahagia dan tidak dalam keadaan bahaya.

Dalam islam kesejahteraan juga di sebut masalah, terdapat masalah yang bertujuan untuk menentukan perbuatan suatu perbuatan. Adapun beberapa sifat masalah antara lain:

- 1) Masalah bersifat subjektif, dalam arti setiap individu menjadi hakim bagi masing-masing dalam menentukan apakah suatu perbuatan merupakan masalah atau bukan bagi dirinya. Kreteria masalah ini di tetapkan oleh syariah dan sifatnya mengikat bagi semua individu.
- 2) Masalah orang perorangan akan konsisten dengan masalah orang banyak. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep parato optimum, yaitu keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat tingkat kepuasan atau kesejahteraan orang lain. Dalam konteks ini sangat tepat di terapkan bagi pemenuhan kesejahteraan manusia yang mencakup kebutuhan dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat.
  - a) Dharuriyat, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia, artinya ketika dharuriyat itu hilang maka kemaslahatan dunia dan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru

---

<sup>64</sup> Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur'an Surat Tha-ha ayat 117-119.



kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan.<sup>65</sup> Dharuriyat menunjukkan kebutuhan dasar ataupun primer yang harus selalu ada dalam kebutuhan manusia. Selanjutnya, dharuriyat terbagi menjadi lima poin yang bisa di kenal agama dengan al-kulliyat al-khamsah, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Dengan cara memenuhi kebutuhan lima hal diatas yang apabila tidak terkecukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia.<sup>66</sup>

b) Hajiyat, hal-hal yang dibutuhkan mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. Hal yang juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah volume atau nilai kehidupan manusia.

c) Tahsiniyat, adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Tahsiniyat juga dapat dikenali dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan. berdasarkan pandangan hidup islam yang melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu:

(1)Keadilan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran. Sesuai dengan firman allah swt Qs Al-maidah ayat 8 sebagai berikut

---

<sup>65</sup> Al-Syathbi, Al-Muwafaqad, H. 324, ;Ihat Juga Juhaya S Praja, Pilsafat Hukum Islam, (Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 1995), h. 105

<sup>66</sup>*Ibid* 164



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا  
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ  
 لِلتَّقْوَىٰ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ ؕ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>67</sup>

(2)Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seiring khalifah setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi.

d) Takaful (jaminan sosial) adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antar individu dan masyarakat, karena islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertical, namun juga menempatkan hubungan horizontal secara seimbang.

Kesejahteraan dapat terwujud, pemerintah ikut berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder maupun tersier serta kebutuhan pelengkap

<sup>67</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 106

lainnya. Pemerintah dilarang berhenti pada pemenuhan kebutuhan pelayanan masyarakat saja, namun harus berusaha mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya, selain itu juga pemerintah harus memastikan bahwa upaya yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran syariat islam sehingga kehidupan masyarakat menjadi sejahtera.<sup>68</sup>

#### b. Teori Kesejahteraan Menurut Islam

Menurut teori Al-Ghazali dapat diartikan kesejahteraan adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan (al-iktisah) dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat..<sup>69</sup>

Islam memandang tentang kesejahteraan komprehensif tentang hidup yaitu :

- 1) Kesejahteraan hulistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karena kebahagiaan haruslah seimbang diantara keduanya.
- 2) Kesejahteraan dunia dan akhirat, karena manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi hidup di akhirat juga. Kecukupan materi di dunia di tujukan untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan diakhirat tentu lebih

---

<sup>68</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015), h. 63.

<sup>69</sup>Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.

diutamakan, sebab merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan di akhirat,<sup>70</sup>

Kesejahteraan dalam ekonomi islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh kesejahteraan material maupun kesejahteraan spiritual, konsep-konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai kesejahteraan tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang ditetapkan Allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kehidupan umat manusia akan binasa.

Al-ghazali juga mengemukakan alasan mengapa manusia melakukan aktivitas ekonomi yaitu :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan
- 2) Mensejahterakan keluarga
- 3) Membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>71</sup>

c. Indikator kesejahteraan menurut pandangan islam

Menurut Amirus Sodiq indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan islam yaitu

- 1) Tauhid

Tergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>70</sup>*Ibid*, h. 73

<sup>71</sup>*Ibid*, h. 76

keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada tuhan yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

## 2) Terpenuhinya Konsumsi

Dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

## 3) Rasa Aman Dan Damai

Jika berbagai macam kriminalitas perampokan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi ditengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

Allah dan Rosulullah menganjurkan untuk sejahtera tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan adanya rasa aman melainkan harus didasari dan di topang oleh tauhid, yaitu aspek spiritual terhadap allah sesuai dengan surat Quraisy ayat 3-4 yani:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ  
مِنْ خَوْفٍ ۚ

Artinya : *Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*<sup>72</sup>

Maka mereka hendaklah menyembah tuhan yang memiliki rumah (ka'bah) ini yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar agar mereka tidak kelaparan dan (mengamankan mereka dari ketakutan) artinya agar mereka tidak merasa takut lagi. Sesungguhnya mereka sering mengalami kelaparan, karena di mekah tidak terdapat lahan pertanian sebagaimana mereka dicekam dengan rasa takut, yaitu ketika tentara bergajah datang kepada mereka dengan maksud untuk menghancurkan ka'bah.<sup>73</sup>

Maksud ayat di atas ialah bahwa kesejahteraan manusia tidak hanya terpenuhinya kebutuhan konsumsi saja tetapi dengan terpenuhinya rasa aman, nyaman, bahagia dan terbebas dari hal-hal yang bersifat bahaya. Kesejahteraan di katakan tidak hanya terpenuhinya kebutuhan jasmani saja melainkan rohaniyah juga, dan

<sup>72</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 602

<sup>73</sup>Sodiq Amirudin, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Eluilibrium*, Vol 3, No 2, (Desember 2015), h. 390-391



di balik kesejahteraan tersebut ada ada peran Allah Swt yang ikut menentukan, manusia tetap berusaha mensejahterkan dirinya tetapi tetap Allah Swt yang menentukannya.

### **C. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Ada tiga alasan negara untuk mendorong usaha kecil untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah bahwa usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang baik dalam hal yang menghasilkan tenaga kerjayang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha mikro berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakatsekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan datang.

Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut peran usaha mikro menurut departemen koperasi.

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
3. Pemain penting dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
5. Kontribusinya terhadap negara pembayaran.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Departemen Koperasi 2008 Tersedia di [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Situs Resmi Departemen.

Tidak dapat dipungkiri Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peranan penting bagi negara untuk memajukan perekonomian suatu negara. demikian, indonesia sejak di terpa badai krisis finansial pada 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka goyang dari dampak yang ditimbulkan namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan=lahan mampu bangkit dari keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Menurut Penelitian Adnan Husada Putra penerapan ekoinomi kerakyatan guna mewujudkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan yaitu berupa dukungan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM), sehingga hasil produksi UMKM tidak hanya di pasarkan di pasar lokal tetapi di luar daerah dan semakin berkembang. Apalagi di dukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari pemerintah saja perusahaan dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah dapat membuka jalan baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah. Munculnya partisipasi masyarakat munculnya usaha-usaha baru maupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan peran UMKM tersebut dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dan melibatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Adnan Husadi Putra, “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, Jurnal Analisis Sosiologi, VOL 5, No.2, (Desember 2011), H. 41

Dapat dilihat bahwa UMKM sangat berperan sangat penting dalam sebuah kesejahteraan masyarakat, dimana UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat membantu pembangunan ekonomi, dengan kegiatan UMKM ini dapat membantu banyak kalangan masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya UMKM juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka dalam penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut Peran UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Ini disadari untuk melakukan penelitian perlu ada suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembanding dalam penelitian, untuk itu bagian ini akan diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian:

Penelitian yang dilakukan Adnan Husada Putra yang berjudul “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Blora Tahun 2016”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sangatlah besar dilihat dari perkembangan UMKM sangatlah berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat semakin berkembang UMKM maka semakin sejahtera masyarakat di Kabupaten Blora.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Adnan Husadi Putra, “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisis Sosiologi*, VOL 5, No.2, (Desember 2011), h. 41

Penelitian yang dilakukan Tuti Indah Sari yang berjudul “Kontribusi Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pengrajin Genteng Di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2018”. Menunjukkan industri kecil kerajinan genteng memberikan kontribusi bagi masyarakat desa pancasan. dapat dilihat dari perspektif Ekonomi Islam sesuai dengan prinsip Islam.<sup>77</sup>

Penelitian yang dilakukan Komaria Setia yang berjudul “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pada *Home Industri* Makanan Ringan Bojong Sari Depok Jawa Barat Tahun 2017”. Menunjukkan bahwa *home industri* tersebut memberikan sumbangsih dalam kesejahteraan masyarakat pada daerah tersaebut karena berdampak yang sangat positif terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>78</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Siti Susana yang berjudul “Peranan *Home Industri* Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012”, Hasil yang menunjukkan bahwa *Home Industri* sangat penting pada daerah tersebut karena berdampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat setempat.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Tuti Indah Sari, “*Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pengrajin Genteng*”, (Skripsi Program Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h. 78

<sup>78</sup> Komaria Setia, “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pada Home Industri Makanan Ringan*” (Program Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 86

<sup>79</sup> Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, (Progran Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h. 98

### **BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus, atau kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak tradisional yang diakui oleh negara kesatuan republik indonesia.<sup>80</sup> Desa Sungai Badak adalah satu pemukiman masyarakat yang ada di Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.

**Tabel 1  
Batas Wilayah Kecamatan Mesuji**

|         |                          |
|---------|--------------------------|
| Utara   | Kecamatan Tajung Raya    |
| Selatan | Kecamatan Mesuji Timur   |
| Barat   | Kecamatan Rawajitu Utara |
| Timur   | Kecamatan Panca Jaya     |

Sumber: Profil kecamatan Mesuji

Sesuai perpu daerah yang sudah dibentuk tersebut kecamatan mesuji mempunyai 9 desa ialah **sebagai berikut :**

**Tabel 2  
Pembagian Kelurahan**

| <b>No</b> | <b>Nama Desa</b>     |
|-----------|----------------------|
| 1         | Desa Nipah Kuning    |
| 2         | Desa Sumber Makmur   |
| 3         | Desa Sudomulyo       |
| 4         | Desa Sungai Badak    |
| 5         | Desa Tanjung Serayan |
| 6         | Desa Wiralaga 1      |
| 7         | Desa Wiralaga 11     |
| 8         | Desa Tirtalaga       |

Sumber: Profil Kecamatan Mesuji

---

<sup>80</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



Dari tabel di atas Desa Sungai Badak termasuk desa yang ada di Kecamatan Mesuji. Desa Sungai Badak didukung oleh struktur dimana struktur ini merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Hal ini merupakan struktur adalah landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata tentang pembagian tugas dan pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Di bawah ini adalah struktur pemerintah Desa Sungai Badak.

**Tabel 3**  
**Struktur Organisasi**

|   |                 |         |
|---|-----------------|---------|
| 1 | Kepala Desa     | Dodi    |
| 2 | Sekretaris Desa | Hadirin |
| 3 | Ketua Adat      | Tarmisi |

Sumber: Profil struktur desa sungai badak

Kondisi Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji masih banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan selain itu Desa Sungai Badak pemukiman rumah yang padat dan berdekatan. Terdapat beberapa sarana yang dibangun untuk menunjang kegiatan masyarakat seperti tempat beribadah berupa masjid sebanyak 1, sedangkan taman pendidikan seperti taman kanak-kanak (TK) sebanyak 1, sekolah dasar 1.<sup>81</sup>

## **B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

### 1. Keadaan Demografis

#### a. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Sungai Badak adalah penduduk asli yang terdiri berbagai suku bangsa. Sampai tahun 2018 jumlah KK di Desa Sungai Badak 1.214 jiwa.

---

<sup>81</sup>Wawancara Bapak Dodi Selaku Kepala Desa Sungai Badak

**Tabel 4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kalamain**

| Tahun | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| 2018  | 680       | 534       | 1.214  |

Sumber : Data Rekapitulasi Desa Sungai Badak.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi negara, negara yang maju merupakan cita-cita bagi setiap negara. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara itu sendiri, sebagai mana yang di ungkapkan oleh Daoed Joesoef “ *pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, karena martabat manusia*”.<sup>82</sup> begitu pentingnya pendidikan suatu negara dapat di ukur apakah negara itu maju tidaknya kita ketahui bahwa suatu penduduk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan suatu proses generasi penerus bangsa.

Pendidikan harus terus di tingkatkan tidak hanya oleh pemerintah tetapi pada masyarakat itu sendiri akan pentingnya peran pendidikan. Dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan setiap orang, akan semakin memperbaiki tingkat kehidupan yang layak maka kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat untuk diwujudkan. Banyaknya masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satunya disebabkan oleh banyaknya sarana yang di sediakan oleh pemerintah.

---

<sup>82</sup>Nasulion Lafina Entry, *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bunjal : Erlangga, 2004, h. 10

**Tabel 5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

| No     | Jenis Pendidikan    | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|
| 1      | SD/MI               | 400    |
| 2      | SMP/MTS             | 79     |
| 3      | SMA/MA              | 123    |
| 4      | S1                  | 31     |
| 5      | Belum Tidak Sekolah | 67     |
| 6      | Buta Huruf          | 70     |
| Jumlah |                     | 770    |

Sumer : Data Rekapitulasi Desa Sungai Badak

Dari tabel di atas bahwa tingkat SD lebih didominasi dari tingkat yang lainnya. Terlihat pendidikan SD sebesar 400 orang dan yang terendah yaitu diploma/S1 sebesar 31 orang selain itu juga masyarakat yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan tidak mengenal bangku sekolah menepati 70 orang.

c. Sarana dan Prasarana Masyarakat

Sarana dan prasarana adalah suatu yang di butuhkan masyarakat dalam melakukan aktivitas, dengan terpenuhinya sarana dan prasarana di masyarakat dapat membantu masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan. misalnya pendidikan, tempat peribadahan dan komunikasi dan informasi, dengan itu masyarakat dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas dan kebutuhan hidupnya.

**Tabel 6**  
**Sarana Prasarana Desa Sungai Badak**

| No | Sarana Prasarana | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1  | Masjid           | 1      |
| 2  | TK               | 1      |
| 3  | Posyandu         | 1      |
| 4  | SD               | 1      |
| 5  | Lapangan bola    | 1      |

Sumber: Profil Masyarakat Desa Sungai Badak

#### d. Keadaan Sosial Ekomomi

Desa sungai badak memiliki penduduk yang berbeda-beda latar belakang agama, suku dan tingkat pendidikan. Namun demikian tetap membuat penduduk Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji hidup berdampingan dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaan masing-masing selain itu juga masyarakat terdiri dari suku jawa, Palembang dan ogan dll. Walaupun berbeda suku kehidupan sehari-hari terlihat intraksi sosialnya yang kuat, hal ini dapat tergambar dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum, seperti dalam pengajian, arisan dan takziah ketika ada orang yang meninggal, dengan saling tolong menolong dalam pekerjaannya.

Pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, pembangunan yang dilakukan adalah merupakan salah satu usaha pertumbuhan dan memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunann merupakan bertujuan untuk meratakan kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melakukan usaha dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat Desa Sungai Badak mata pencaharian sebagian merupakan para usaha agen kelapa sawit yang merupakan bekerja dalam agen kelapa sawit yaitu pemilik kebun, pemilik agen kelapa sawit dan masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit, dan terdapat beberapa masyarakat juga yang bekerja sebagai PNS seperti guru dll.

## 2. Keadaan Kesejahteraan

### a. Kondisi Kesejahteraan Desa Sungai Badak

Desa Sungai Badak ialah lingkungan yang memiliki wilayah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak dan padat. Selain banyaknya usaha agen kelapa sawit usaha rumahan pun banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Badak. Namun tidak sedikit juga yang bekerja sebagai buruh, dengan begitu merupakan menjadi suatu perhatian apakah masyarakat telah mencapai kesejahteraan ataupun belum, karena kesejahteraan merupakan suatu yang diharapkan oleh masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat dapat di lihat dari kondisi masyarakat serta pembangunan yang ada di suatu wilayah atau lingkungan tersebut.

Berikut ini adalah kondisi kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sungai Badak .

**Tabel 7**  
**Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Badak**

| <b>NO</b> | <b>Keterangan</b>   | <b>Jumlah</b> |
|-----------|---------------------|---------------|
| 1         | KK Menengah Kebawah | 315           |
| 2         | KK Sedang           | 205           |
| 3         | KK Menengah Keatas  | 110           |

Sumber Data KKS Kelurahan Desa Sungai Badak

Dari kondisi diatas dapat dilihat bahwa kondisi kesejahteraan Desa Sungai Badak yaitu jumlah tertinggi terdapat pada KK menengah kebawah jumlah tertinggi dari katagori yang lain. Jumlah KK sedang masih dalam jumlah yang cukup, namun jumlah KK menengah keatas sangat rendah di bandingkan katagori yang lain. Namun dalam hal ini kondisi kesejahteraan masih berada dalam level sedang.<sup>83</sup>

<sup>83</sup>Wawancara Bapak Dodi Sebagai Kepala Desa Sungai Badak

#### b. Kondisi Pemukiman Masyarakat

Dalam undang-undang 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pemukiman diartikan kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal dan sebagai lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Secara fisik perumahan dan pemukiman merupakan sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah yang tinggal dimungkinkan terjadinya intraksi penghuniannya, yang dilengkapi prasarana sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan yang merupakan subsistem dari kota secara keseluruhan, lingkungan ini biasanya mempunyai aturan-aturan kebiasaan-kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku pada warganya.<sup>84</sup>

Dalam hal ini perumahan Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji telah mencapai 77% berstatus berkepemilikan rumah sendiri, sisanya rumah sewa, dan rumah masih campur dengan orang tua. Penerangan sudah mencapai 90% karena semua sudah menggunakan penerangan listrik sebagai penerangnya.

Dalam hal lingkungan dan kebersihan pemukiman ini masih kurang dirawat dengan baik karena sebagian besar masyarakat tidak peduli dengan lingkungan karena sibuk dengan kegiatannya masing-masing.<sup>85</sup>

#### c. Tingkat Kesehatan Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji

Sesuai tabel 6 sarana kesehatan Desa Sungai Badak tidak memiliki puskesmas hanya ada tempat praktek kesehatan pribadi, hal

---

<sup>84</sup> Undang-Undang Tahun 1992 Tentang perumahan Dan Pemukiman

<sup>85</sup> wawancara Bapak Dolis Sebagai Karyawan Agen Kelapa Sawit



tersebut cukup kesadaran dalam hal kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Selain kesehatan masyarakat dewasa untuk balita juga diperhatikan yaitu membuka beberapa posyandu bertujuan untuk balita Desa Sungai Badak untuk tidak terserang penyakit, virus dan gizi buruk.

d. Tingkat Pendapatan Desa Sungai Badak

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima dari aktivitas yang dilakukan dalam jumlah uang atau hal yang lainnya. Bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam keadaan Desa Sungai Badak pendapatan yang didapatkan warganya pada masing masing pekerjaan yang dilakukan. Sesuai dalam data yang terdapat dalm tabel 7 dalam KK menengah kebawah masih dalam angka yang tidak terlalu jauh dari dua katagori lainnya, artinya selain banyaknya pendapatan masyarakat yang tergolong katagori sedang juga di imbangi dengan pendapatan masyarakat yag tergolong katagori rendah. mengingat sebagian besar mata pencaharian masyarakat sebagai buruh, disamping itu juga kesadaran pendidikan yang masih kurang, menjadikan mereka kurang untuk mempunyai skil-skil untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan bukan hanya sebagai buruh.

e. Tingkat Pengeluaran Masyarakat

Pengeluaran dikatakan seimbang apabila pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang kita dapat sehingga tidak terjadi ketimpangan antara pengeluaran dan kebutuhan kebutuhan pokok. Agar dapat mempunyai tabungan simpanan atau tabungan lainnya guna untuk persiapan atau pengeluaran yang tidak terencana. Masyarakat Desa Sungai

Badak mayoritasnya hanya dapat memenuhi kebutuhan pokoknya saja, namun beberapa masyarakat dapat memenuhi kebutuhan lainnya disamping kebutuhannya pokoknya karena penghasilan mereka yang sudah masuk katagori mampu dan juga dapat mengolah pengeluaran dan mencari pemasukan.

### **C. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Sungai Bada**

#### **1. Gambaran Umum UMKM Agen Kelapa Sawut**

Agen kelapa sawit Desa Sungai Badak berdiri sekitar kurang lebih 8 tahun yang lalu, usaha ini dimiliki oleh masyarakat setempat dengan melihat hasil kebun kelapa sawit yang melimpah membuat masyarakat berinisiatif untuk mendirikan usaha dalam menyalurkan hasil kebun kelapa sawit yang pada awalnya didirikan oleh bapak Randi, dalam hal ini usahanya mulai berkembang yang pada awalnya hanya membeli buah kelapa sawit dengan menggunakan mobil kecil dan hanya beberapa tenaga kerja yang diserap seiring permintaan pemilik kebun yang semakin banyak yang ingin menjual buah kelapa sawit sehingga usahanya berkembang dengan menggunakan mobil yang lebih besar dan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi, melihat usaha bapak randi berkembang dengan baik masyarakat lainnya berinisiatif untuk mendirikan usaha tersebut. pada saat ini Desa Sungai Badak memiliki 6 agen kelapa sawit.

Kelapa sawit adalah bahan baku yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dan merupakan bahan baku yang banyak di gunakan oleh perusahaan untuk di olah menjadi barang jadi, dan kemudian akan menjadi barang yang lebih bermanfaat lagi. Di Desa Sungai Badak adalah suatu desa

yang masyarakatnya banyak mempunyai kelapa sawit, yang kemudian ada beberapa masyarakat yang mendirikan usaha agen kelapa sawit yang menyalurkan hasil kebun ke pabrik pengolahan kelapa sawit.

Agen kelapa sawit merupakan usaha kecil terdapat di Desa Sungai Badak, dari 6 agen kelapa sawit yang dikelompokkan semua total tenaga kerja yang di serap yaitu 83 tenaga kerja. Agen kelapa sawit ini merupakan usaha masyarakat setempat yang menyalurkan hasil kebun kelapa sawit ke tempat pabrik pengolahan kelapa sawit yang membantu masyarakat pemilik kebun dalam menyalurkan hasil kebunnya dengan mudah dan tidak memakan waktu yang cukup karena adanya suatu usaha menyalurkan hasil kebunnya yang membutuhkan tenaga kerja yang di serap juga dari desa ini sehingga masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dapat berkerja.

Kegiatan kerja agen kelapa sawit ini dengan mengambil hasil buah kelapa sawit pada setiap kebun kelapa sawit yang ada dan di angkut menggunakan alat yang telah disediakan oleh pemilik agen dan di bawah kedalam mobil yang disediakan agen kelapa sawit dan di jual ke pabrik pengolahan kelapa sawit dalam proses panen dan sampai buah siap di jual ke pabrik pengolahan agen kelapa sawit ini yang membutuhkan tenaga kerja, dan juga kebun yang melewati air terlebih dahulu sehingga membutuhkan kapal air untuk mengangkut buah kelapa sawit dan selanjutnya bru di bawah ke mobil.

## 2. Karakteristik responden

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu penulis memberikan keterangan-keterangan mengenai responden dalam penjelasan ini. Karakteristik responden antara lain.

## a. Nama Posisi dan Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 8**  
**Posisi dan Pendidikan Terakhir Responden**

| No    | Posisi kerja      | Pendidikan | Jumlah |
|-------|-------------------|------------|--------|
| 1     | Pemilik UMKM      | SD         | 2      |
| 2     | Pemilik UMKM      | SMP        | 3      |
| 3     | Pemilik Pelabuhan | SMA        | 1      |
| 4     | Tenaga Kerja      | SD         | 45     |
| 5     | Tenaga Kerja      | SMP        | 26     |
| 6     | Tenaga Kerja      | SMA        | 14     |
| Total |                   |            | 91     |

Sumber: data di olah kuisoner 2019

b. **Tingkat** Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden dibagi menjadi beberapa katagori dalam bekerja agen kelapa sawit ini mulai dari lulus sekolah dasar, lulus sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Berikut ini jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 9**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Pendidikan | Jumlah |
|------------|--------|
| SD/M1      | 47     |
| SMP/MTS    | 29     |
| SMA/MA     | 15     |
| Jumlah     | 91     |

Sumber: Data di Olah Kuisoner 2019

Pendidikan yang paling besar responden adalah Tingkat SD sebanyak 47, SMP sebanyak 29, SMA 15.

Dimana menurut data diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang terkait dalam agen kelapa sawit ini ialah masyarakat berpendidikan rendah.

#### D. Hasil Jawaban Kuisoner

Untuk memperoleh data tentang peran UMKM agen kelapa sawit terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Badak melalui penyebaran angket dengan 20 pernyataan dengan 91 sampel. Dengan penyebaran angket dapat di jelaskan sebagai berikut.

**Tabel 10**  
**Masyarakat Tidak Lagi Mencari Pekerjaan Dengan Keluar Daerah**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit sebagian masyarakat tidak lagi mencari pekerjaan dengan keluar daerah | 35        | 39       | 7        | 10        | 0          |
| Persentase (%)  | 38.46%    | 42.85%   | 7.69%    | 10.98%    | 0%         |

Sumber: Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 38.46%, dan 39 orang menjawab setuju dengan persentase 42.85%, dan 7 orang menjawab netral dengan persentase 7.69%, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwadengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi mencari pekerjaan dengan keluar daerah.

**Tabel 11**  
**Agen Kelapa Sawit Usaha Masyarakat Setempat**

| <b>Pernyataan</b>                                     | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit merupakan usaha masyarakat setempat | 51        | 40       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)  | 56.04%    | 43.95%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber: Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 51 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 56.04%, yang menjawab setuju 40 orang dengan persentase 43.95%, tidak ada yang menjawab netra. Tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit merupakan usaha masyarakat sekitar.

**Tabel 12**  
**Agen Kelapa Sawit Menyalurkan Hasil Kebun Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam menyalurkan hasil kebun kelapa sawit | 56        | 35       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 61.53%    | 38.46%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 56 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 61.53%, dan yang menjawab setuju 35 orang dengan persentase 38.46%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam menyalurkan hasil kebun kelapa sawit.

**Tabel 13**  
**Agen Kelapa Sawit Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>                                      | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit meningkatkan perekonomian masyarakat | 16        | 66       | 9        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 17.58%    | 72.52%   | 9.89%    | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 17.58%, dan yang menjawab setuju 66 orang dengan persentase 72.52%, dan ada yang menjawab netral 9 orang dengan



persentase 9.89%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Tabel 14**  
**Agen Kelapa Sawit Membantu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari | 36        | 53       | 2        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 39.56%    | 58.24%   | 2.19%    | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 36 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 39.56%, dan yang menjawab setuju 53 orang dengan persentase 58.24%, dan yang menjawab netral 2 orang dengan persentase 2.19%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

**Tabel 15**  
**Agen Kelapa Sumber Penggerak Ekonomi Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit merupakan salah satu sumber penggerak ekonomi masyarakat | 40        | 51       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 43.95%    | 56.04%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 40 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 43.95%, dan yang menjawab setuju 51 orang dengan persentase 56.04%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit merupakan sumber penggerak ekonomi masyarakat.

**Tabel 16**  
**Lapangan Kerja Baru**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit membuka lapangan kerja baru | 57        | 32       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)  | 62.63%    | 35.16%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 57 orang dengan persentase 62.63%, dan yang menjawab setuju 32 orang dengan persentase 35.16%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit membuka lapangan kerja baru.

**Tabel 17**  
**Agen Kelapa Sawit Menyerap Tenaga Kerja**

| <b>Pernyataan</b>                              | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| agen kelapa sawit banyak menyerap tenaga kerja | 60        | 26       | 5        | 0         | 0          |
| Persentase (%)                                 | 65.93%    | 28.57%   | 5.49%    | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju 60 orang dengan persentase 65.93%, dan yang menjawab setuju 26 orang dengan persentase 28.57%, dan ada yang menjawab netral 5 orang dengan persentase 5.49%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit banyak menyerap tenaga kerja.

**Tabel 18**  
**Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar**

| <b>Pernyataan</b>                                 | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Tenaga kerja agen kelapa sawit masyarakat sekitar | 29        | 62       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)                                    | 31.86%    | 68.13%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 29 orang dengan persentase 31.86%, dan yang menjawab setuju 62 orang dengan persentase 68.13%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja agen kelapa sawit merupakan masyarakat sekitar.

**Tabel 19**  
**Masyarakat Tidak Kesulitan Mencari Nafkah**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b>       |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit tidak lagi kesulitan dalam mencari nafkah | 21        | 64       | 6        | 0         | 0                |
| Persentase (%)  | 23.07%    | 70.32%   | 6.59%    | 0%        | 0% <sup>00</sup> |

Sumber: Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 21 orang dengan persentase 23.07%, dan yang menjawab setuju 64 orang dengan persentase 70.32%, dan ada yang menjawab netral 6 orang dengan persentase 6.59%, tidak ada yang menjawab setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari nafkah.

**Tabel 20**  
**Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar | 51        | 35       | 5        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 56.04%    | 38.46%   | 5.49%    | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 51 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 56.04%, dan yang menjawab setuju 35 orang dengan persentase 38.46%, dan yang menjawab netral 5 orang dengan

persentase 5.49%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Tabel 21**  
**Pendapatan Baru Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit menciptakan pendapatan baru masyarakat sekitar | 19        | 61       | 11       | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 20.87%    | 67.03%   | 12.08%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 19 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 20.87%, dan yang menjawab setuju 61 orang dengan persentase 67.03%, dan ada yang memilih netral 11 orang dengan persentase 12.08%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit menciptakan pendapatan baru.

**Tabel 22**  
**Membantu Merenovasi Rumah**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Setelah masyarakat bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat merenovasi rumah | 22        | 45       | 25       | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 24.17%    | 49.45%   | 27.47%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 24.17%, dan yang menjawab setuju 45 orang dengan persentase 49.45%, dan yang menjawab netral 25 orang dengan persentase

27.47%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam merenovasi rumah.

**Tabel 23**  
**Membantu Membangun Rumah**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Setelah masyarakat bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat membangun rumah | 15        | 37       | 39       | 0         | 0          |
| Persentase (%)  | 16.48%    | 40.65%   | 42.85%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 16.48%, dan yang menjawab setuju 37 orang dengan persentase 40.65%, dan yang menjawab netral 39 orang dengan persentase 42.85%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam membangun rumah.

**Tabel 24**  
**Membantu Memenuhi Kesehatan Keluarga**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat memenuhi kesehatan keluarganya | 21        | 33       | 37       | 0         | 0          |
| Persentase (%)  | 23.07%    | 36.26%   | 40.65%   | 0%        | 0%         |

Sumber: Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 21 orang dengan persentase 23.07%, dan yang menjawab setuju 33 orang dengan persentase 36.26%, dan yang menjawab netral 37 orang

dengan persentase 40.65%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya.

**Tabel 25**  
**Membantu biaya Berobat Yang Lebih Layak**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat memenuhi gizikeluarganya | 37        | 27       | 27       | 0         | 0          |
| Persentase (%)  | 40.65%    | 29.67%   | 29.67%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 37 orang dengan persentase 40.65%, dan yang menjawab setuju 27 orang dengan persentase 29.67%, dan yang menjawab netral 27 orang dengan persentase 29.67%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan tidak sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat dapat memenuhi gizi keluarganya.

**Tabel 26**  
**Membantu Biaya Pendidikan Anak-Anak**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Dengan adanya agen kelapa sawit dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya | 32        | 31       | 28       | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 35.16%    | 34.06%   | 30.76%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab sangat setuju 32 orang dengan persentase 35.16%, dan yang menjawab setuju 31 orang dengan persentase 34.06%, dan yang menjawab netral 28 orang dengan



persentase 30.76%, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

**Tabel 27**  
**Membantu Biaya Pendidikan Anak-Anak Yang Lebih Tinggi**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam biaya pendidikan anak-anaknya yang lebih tinggi lagi | 40        | 21       | 30       | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 43.95%    | 23.07%   | 32.96%   | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 40 orang dengan persentase 43.95%, dan yang menjawab setuju 21 orang dengan persentase 23.07%, dan yang menjawab netral 30 orang dengan persentase 32.96%, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yang lebih tinggi.

**Tabel 28**  
**Salah Satu Sumber Pendapatan Masyarakat**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Agen kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat | 0         |          | 15       | 37        | 39         |
| Persentase (%)  | 0%        | 0%       | 16.48%   | 40.65%    | 42.85%     |

Sumber : Data di Olah Kuisoner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 42.85%, dan yang memilih tidak setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 40.65%, dan yang menjawab netra 15 orang dengan persentase 16.48%, dan tidak ada yang menjawab setuju dan sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat.

**Tabel 29**  
**Upah Yang di Dapat Sesuai Yang di Kerjakan**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Sistem pembayaran upah agen kelapa sawit sesuai apa yang di kerjakan | 40        | 51       | 0        | 0         | 0          |
| Persentase (%)   | 43.95%    | 56.04%   | 0%       | 0%        | 0%         |

Sumber : Data di Olah Kuisner 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 40 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 43.95%, dan yang menjawab setuju 51 orang dengan persentase 56.04%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran upah agen kelapa sawit sesuai apa yang di kerjakan.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

### **A. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Usaha agen kelapa sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji, berjumlah 6 agen kelapa sawit dalam usaha agen kelapa sawit sedang memiliki tenaga kerja 16 orang, dan agen kelapa sawit kecil memiliki tenaga kerja 10-13 orang, tergantung tingkat modal yang dimiliki dengan tenaga kerja yang diserap. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Sungai Badak yaitu suatu usaha agen kelapa sawit yang menyalurkan hasil kebun kelapa sawit ke tempat pabrik pengolahan kelapa sawit.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan dalam usaha agen kelapa sawit yang terdapat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji banyak pihak yang terkait dalam menjalankan usaha agen kelapa sawit, seperti pemilik kebun yang sangat membantu dalam menyalurkan hasil kebunnya, masyarakat yang bekerja sebagai supir mobil pada agen kelapa sawit ini, masyarakat yang bekerja sebagai pengangkut hasil buah kelapa sawit yang ada di kebun sampai ke dalam mobil pemilik agen kelapa sawit ini, dan pemilik agen kelapa sawit ini sendiri. Masyarakat Desa Sungai Badak mayoritas pendidikan rendah, dengan pendidikan rendah masyarakat sangat membutuhkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki masyarakat, masyarakat Desa Sungai Badak kesulitan untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, di Desa Sungai Badak sangat sulit mencari pekerjaan, mayoritas masyarakat disini mencari kerja dengan

merantau ke provinsi lain untuk mendapatkan penghasilan, dengan adanya agen kelapa sawit dapat mendorong pendapatan masyarakat yang lebih meningkat, selain itu dapat memicu perekonomian masyarakat dan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat dan memberikan peluang kerja kepada masyarakat, secara tidak langsung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Agen kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Badak sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun masyarakat sekitar. Ada beberapa bagian pekerjaan yang dilihat dalam berjalannya agen kelapa sawit, seperti, pemilik agen kelapa sawit, tenaga kerja sebagai supir mobil, supir motor air agen kelapa sawit, tenaga kerja sebagai pengangkut kelapa sawit, dan pemilik pelabuhan tempat proses kerja berlangsung. Adapun pendapatan bersih dalam satu bulan ialah

| <b>Pekerja</b>                         | <b>Rata-rata Pendapatan satu bulan</b> |
|--|--|
| Pemilik agen kelapa sawit sedang       | Rp. 8.000.000                          |
| Pemilik agen kelapa sawit kecil        | Rp. 5.000.000                          |
| Tenaga kerja supir mobil               | Rp. 900.000                            |
| Tenaga kerja sopir motor air           | Rp. 700.000                            |
| Tenaga kerja kuli buah atau pengangkut | Rp.1.100,000 – Rp.1.500.000            |
| Pemilik dermaga pelabuhan              | Rp. 800.000                            |

Pendapatan tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang terkait pada agen kelapa sawit sangat memberikan manfaat yakni membuka lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran.

Dari hasil kuisioner, wawancara dan observasi terdapat indikator dalam katagori tersebut yang memberikan pengaruh dan dampak positif sebelum responden bekerja atau setelah responden bekerja pada usaha agen kelapa sawit tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Membentuk lapangan kerja dan membuka lapangan kerja baru, sesuai dengan hasil kuisioner tanggapan masyarakat dengan adanya agen kelapa sawit membuka lapangan kerja baru tanggapan masyarakat terhadap hal tersebut yang menjawab sangat setuju 62.63%, yang menjawab setuju 35.16%, hal ini membuktikan bahwa agen kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap masyarakat dan juga membantu masyarakat untuk mempunyai pekerjaan. Masyarakat Desa Sungai Badak sebagian besar bekerja sebagai buruh yang mengharapkan pendapatan paruh waktu yang tidak menentu bekerjanya dan pendapatan yang dihasilkan, dengan adanya agen kelapa sawit ini masyarakat mempunyai peluang kerja baru yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menambah pendapatan mereka yang sebelumnya tidak menentu dengan adanya agen kelapa sawit ini sangat berpengaruh positif terhadap mereka, dan juga pekerjaan agen kelapa sawit ini sesuai dengan kemampuan masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah yang tidak memungkinkan mereka bekerja di tempat lain yang memerlukan kemampuan khusus, karena permintaan tenaga kerja berarti hubungan dengan tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh pemilik agen kelapa sawit.

Dengan adanya agen kelapa sawit ini masyarakat yang biasanya mencari pekerjaan merantau ketempat lain ada sebagian masyarakat tidak lagi merantau melainkan ikut bekerja dalam agen kelapa sawit, yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan jadi mempunyai pekerjaan, agen kelapa sawit di Desa Sungai Badak sangat membantu masyarakat dari mulai membuka lapangan kerja baru juga mendorong perekonomian masyarakat yang meningkat.

## 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya untuk dimiliki namun juga untuk diusahakan. Tanpa usaha dan kerja keras diantara pihak-pihak yang terkait, kesejahteraan merupakan tujuan setiap masyarakat.

Kesejahteraan dapat diukur dengan indikator, dari tolak ukur indikator dapat disimpulkan sebagai berikut.

### a. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh masyarakat atau keluarga pada periode tertentu. Mereka yang bekerja sebagai supir mobil pada agen kelapa sawit dengan mendapatkan penghasilan rata-rata perbulan Rp. 800.000-Rp. 900.000, mereka yang bekerja di bagian supir motor air mendapatkan penghasilan Rp. 600.700.000, mereka yang bekerja di bagian buruh atau pengangkut buah kelapa sawit mendapatkan penghasilan Rp. 1.100.000 – Rp. 1.500.000, mereka yang mempunyai dermaga pelabuhan mendapatkan penghasilan Rp. 500.000 – Rp. 800.000 perbulannya, mereka yang mempunyai agen kelapa sawit yang sedang mempunyai penghasilan Rp.8.000.000, dan mereka yang mempunyai agen kelapa sawit yang kecil mendapatkan penghasilan Rp.5.000.000. adapun penghasilan mereka yang terkait dalam agen kelapa sawit adalah sebagai berikut.



| <b>Pekerja</b>                         | <b>Rata-rata Pendapatan satu bulan</b> |
|--|--|
| Pemilik agen kelapa sawit sedang       | Rp. 8.000.000                          |
| Pemilik agen kelapa sawit kecil        | Rp. 5.000.000                          |
| Tenaga kerja supir mobil               | Rp. 900.000                            |
| Tenaga kerja sopir motor air           | Rp. 700.000                            |
| Tenaga kerja kuli buah atau pengangkut | Rp.1.100,000 –<br>Rp.1.500.000         |
| Pemilik dermaga pelabuhan              | Rp. 800.000                            |

Pendapatan yang dihasilkan masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit dalam rata-rata pendapatan dalam satu bulan, kerja yang tidak dilakukan pada setiap hari sesuai dengan panen pemilik kebun kelapa sawit, dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulan dengan upah tersebut cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, yang ada di Desa Sungai Badak sesuai dengan hidup berdasarkan masyarakat perdesaan.

Masyarakat yang bekerja sebagai supir mobil dan supir motor air serta pemilik pelabuhan merupakan tenaga kerja yang bekerja pada agen kelapa sawit hanya sebagai kerja sampingan, mereka memiliki pekerjaan lainnya dan juga mereka bekerja pada agen kelapa sawit ini menambah pendapatan mereka sehingga membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan mereka yang terkait dalam agen kelapa sawit seperti pemilik agen dan tenaga kerja pengangkut buah kelapa sawit merupakan pekerjaan pokok mereka dalam mencari nafkah, mereka yang bekerja sebagai pengangkut buah apabila tidak sedang bekerja pada agen kelapa sawit apabila ada pekerjaan yang dapat mereka lakukan maka mereka melakukan pekerjaan sampingan tersebut agar dapat menambah pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Adanya agen kelapa sawit berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang di dapat tersebut sudah mencukupi kebutuhan masyarakat sehari-hari, masyarakat yang terkait dalam kegiatan agen kelapa sawit seperti halnya pada hasil kuisioner yang telah mendapat tanggapan masyarakat yang menjawab sangat setuju 56.04%, yang menjawab setuju 38.46% dan yang menjawab netral 5.49%. dari tanggapan masyarakat terhadap kuisioner tersebut bahwa adanya agen kelapa sawit meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari hasil kuisioner tersebut agen kelapa sawit di desa sungai badak membawa peran yang penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

b. Perumahan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman kebutuhan dasar manusia yang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya agen kelapa sawit sangat berkontribusi dalam perekonomian masyarakat sangat berkontribusi dalam kondisi perumahan dan pemukiman yang sudah memenuhi layak huni yaitu sudah bukan lantai tanah dan nyaman untuk berlindung hidup untuk menjalankan kehidupan.

Dari hasil observasi dan kuesioner penulis mendapatkan tanggapan dari responden bahwa adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam merenovasi rumah respon masyarakat dalam kuesiner tersebut yang memilih sangat setuju 24.17%, yang menjawab setuju 49.45%, yang menjawab netral 27.47% hal ini menunjukkan bawa agen kelapa sawit sangat membantu masyarakat tidak

hanya dalam pendapatan melainkan juga dalam perumahan masyarakat tersebut membantu dalam merenovasi rumah. Dan juga tidak hanya dalam membangun rumah masyarakat juga mengakuinya bahwa agen kelapa sawit juga membantu masyarakat dalam membangun rumah seperti yang di tunjukan hasil kuesioner yang telah diberikan tanggapan oleh responden yaitu yang menjawab sangat setuju 30.76%, yang menjawab setuju 35.15%, dan yang menjawab netral 34.06%. Hal ini menunjukkan bahwa agen kelapa sawit sangat membantu masyarakat dalam merenovasi ataupun membangun rumah masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti rumah yang dimiliki oleh pekerja agen kelapa sawit sudah memenuhi rumah layak huni dengan lantai rumah bukan tanah dan nyaman untuk beristirahat, sehingga masyarakat beserta keluarga dapat hidup dengan aman dan nyaman dengan rumah yang dimilikinya walaupun rumah yang dimiliki tidak terlalu mewah.

#### c. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi. Dapat diketahui bahwa dengan adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya yang lebih tinggi lagi, dengan adanya agen kelapa sawit ini telah mencukupi sekolah anak-anak yang bekerja dalam agen kelapa sawit tersebut.

dapat dilihat tanggapan masyarakat terhadap kuesioner yang telah dibagikan peneliti kepada para responden bahwa adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang lebih tinggi lagi yang membantu biaya sekolah anak-anaknya, dapat dilihat dengan tanggapan masyarakat yang menjawab sangat setuju 43.95%, menjawab setuju 23.07, dan yang menjawab netral 32.96%, dapat menunjukkan agen kelapa sawit sangat berperan terhadap masyarakat sekitar. Dapat dilihat dari hasil kuisoner bahwa agen kelapa sawit mendorong dalam membantu membiayai masyarakat dalam biaya sekolah anak-anak. Pendidikan sekolah anak-anak yang terkait dalam agen kelapa sawit seperti dari pemilik agen kelapa sawit dan pemilik pelabuhan ada yang menduduki bangku SMA dan juga bangku Kuliah, sedangkan tenaga kerja supir mobil dan supir motor air serta tenaga kerja pengangkut buah pendidikan anak-anak mereka ada yang sedang menduduki bangku SD, SMP,SMA dan bangku kuliah. Dapat dilihat bahwa agen kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Badak dapat membantu dalam biaya sekolah anak-anak mereka yang terkait dalam agen kelapa sawit ini. Sebelum adanya agen kelapa sawit anak-anak responden sekolah belum ada yang menduduki bangku kuliah namun dengan adanya agen kelapa sawit pendidikan anak-anak mereka meningkat dari yang hanya sekolah SD menjadi SMP atau SMA.s

#### d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai

pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat mampu atau tidaknya masyarakat untuk menjalankan kesehatan dan mampu membiayai pengobatan.

Kesadaran akan kesehatan telah dirasakan masyarakat khususnya responden pada anggota keluarganya dapat dilihat pada hasil kuesioner bahwa adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga yang menjawab sangat setuju 23.07%, yang menjawab setuju 36.26%, dan menjawab netral 40.65% dapat diartikan bahwa adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga, agen kelapa sawit sangat berperan positif terhadap masyarakat sekitar. Adanya agen kelapa sawit sangat membantu masyarakat mencukupi kesehatan keluarga masyarakat yang bekerja agen kelapa sawit, dari terwujudnya kesehatan masyarakat dengan terwujudnya kesehatan masyarakat misalnya tidak sedang sakit maka jika seorang sedang sakit maka susah untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dipaparkan diatas keberadaan UMKM agen kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji berperan terhadap masyarakat sekitar dilihat masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan kebutuhan pokok setiap harinya maupun memenuhi pengeluaran-pengeluaran seperti kesehatan,

pendidikan anak-anak mereka, dengan adanya UMKM agen kelapa sawit tersebut sehingga masyarakat mempunyai penghasilan dan juga dapat disimpan untuk hal yang bermanfaat dan untuk tabungan masa depan.

### **B. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Salah satu usaha meningkatkan ekonomi masyarakat dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah mendirikan UMKM. Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang, dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلِ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>86</sup>

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Transliterasi Perkata Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), H. 187

<sup>87</sup> Syaikh Abdurahman, "Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam" (Durul Haq, 2016)



Bahwa dalam Islam sangat dianjurkan untuk bekerja dengan bekerja manusia dapat mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik lagi.

Menurut Islam distribusi barang juga merupakan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang dianjurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang dimana tujuan penjual yang menimbun barang ialah untuk menaikkan harga setelah barang tersebut menjadi sedikit hal ini yang akan merugikan pembeli, dan apabila barang di distribusikan secara baik maka banyak menimbulkan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, dijelaskan dalam Al-qur'an tentang distribusi barang QS. Al-Isro' Ayat 29-30.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا  
مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا  
بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya: dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.<sup>88</sup>

Janganlah kamu cegah tangan kamu untuk berinfak sebagaimana orang yang membelenggu tangannya dileher, yaitu janganlah kamu pelit dan janganlah kamu melebarkan infak kamu sampai terlalu berlebihan sehingga

<sup>88</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 283

kamu menjadi tercela disisi Allah dan sisi manusia, serta menjadi orang yang menyesal dan bersedih. Allah Melapangkan rezeki kepada sebagian orang dan menyempitkan rezki kepada sebagian orang ia kehendaki.<sup>89</sup>

Proses distribusi dalam ekonomi islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat dalam QS Anisa ayat 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.*<sup>90</sup>

Dalam surat An-nisa ayat 29 ini bhatil adalah segala sesuatu yang tidak dihalalkan syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang diharamkan oleh Allah SWT.<sup>91</sup>

Prinsip lain dari proses distribusi adalah jujur dalam melakukan distribusi wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak pernah mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri. bahkan lebih

<sup>89</sup>Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta : Amzah,2013),101-103

<sup>90</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 83

<sup>91</sup>Veithazal Rival, *Islam Marketing*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 158

jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.<sup>92</sup> Prinsip ini terdapat dalam QS Asy-syu'ara ayat 181-183

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ

﴿ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٢﴾

Artinya: *sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.*<sup>93</sup>

Sesungguhnya Allah telah menganjurkan kepada umat manusia pada umumnya, dan para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun.

Seperti halnya UMKM yang ada di Desa Sungai Badak yang menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Sungai Badak, bentuk UMKM agen kelapa sawit ini yang menyalurkan hasil kebun kelapa sawit membeli setiap hasil buah kelapa sawit dan dijual kembali ke pabrik pengolahan kelapa sawit dalam proses pembelian dan penjualan agen kelapa sawit ini banyak menyerap tenaga kerja dan sehingga masyarakat yang ada di desa sungai badak tersebut dapat bekerja di agen kelapa sawit tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa UMKM agen kelapa sawit telah dilakukan sesuai dengan ajaran islam yang dimana anjuran islam untuk manusia bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang lebih

<sup>92</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), h. 154

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 602

baik sehingga agen kelapa sawit telah memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat untuk memiliki pekerjaan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, proses pekerjaan yang dilakukan agen kelapa sawit dengan berlandaskan ketuhanan, akhlak yang baik sesama tenaga kerja yang ada di agen kelapa sawit, dan juga proses kerja agen kelapa sawit telah sesuai dengan ajaran Islam yaitu dengan melakukan prinsip tidak zhalim dan jujur, agen kelapa sawit telah melakukan prinsip tersebut.

Berdasarkan masalahnya agen kelapa sawit yang ada di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji mempunyai manfaat bagi kehidupan orang banyak memenuhi akan ibadah, makan, minum, pekerjaan dan tempat tinggal dan sebagainya yang merupakan sebagai bentuk pemeliharaan jiwa masyarakat

Kesejahteraan dalam ekonomi islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh kesejahteraan material maupun kesejahteraan spiritual, konsep-konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai kesejahteraan tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang ditetapkan Allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kehidupan umat ,manusia akan binasa.

Menurut pandangan islam kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dengan beberapa Indikator kesejahteraan. Menurut Amirus Sodiq indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan islam yaitu

## 1. Terpenuhinya Konsumsi

Dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Desa Sungai Badak yang bekerja pada agen kelapa sawit, dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat mempunyai pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari telah memenuhi kebutuhan konsumsi berdasarkan hasil kuesioner masyarakat yang menjawab sangat setuju 39,67%, yang menjawab setuju 58,24%, yang menjawab netral 2,19% dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berarti dalam konteks ini masyarakat telah memenuhi kebutuhan konsumsinya yang menurut dalam pandangan islam bahwa apabila telah memenuhi konsumsi maka seseorang tersebut telah sejahterah. Dimana dalam islam melarang manusia untuk bersifat mewah-mewahan dan menumpuk harta yang mana dianjurkan untuk bersifat sederhana yang terdapat dalam QS Al-Isro' Ayat 26-27.

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ أَمْوَالَكُم مِّمَّا كَسَبْتُمْ مِنْهُ مَبْذُورًا ۗ وَإِنَّ  
 الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۗ

Artinya: dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.<sup>94</sup>

<sup>94</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 283

Berilah kerabatmu hak-haknya berupa kebaikan dan siraturahmi, dan berilah orang yang membutuhkan itu berupa zakat, juga orang yang kehabisan bekal dalam perjalannya, dan janganlah kamu menafkahkan harta benda selain tempat yang disarankan oleh syariat. Sesungguhnya orang yang berlaku boros dan membelanjakan hartanya dalam maksiat, mereka itu menyerupai setan-setan dalam hal keburukan kerusakan. Peningkarannya dalam nikmat tuhan.

Allah menyebutkan orang yang boros dan menghamburkan harta dengan kepentingan pribadi sebagai saudara Setan. Orang yang boros biasanya berlaku zalim. Merampok, mencuri dan lain sebagainya untuk membiayai gaya hidupnya yang boros. Bahwa dalam ayat ini telah jelas bahwa melarang manusia untuk berlaku boros dimana bahwa dianjurkan untuk berlaku sederhana dengan memenuhi kebutuhan yang sewajarnya saja seperti kebutuhan konsumsi dan kebutuhan yang lainnya yang tidak terlalu penting tidak perlu dipenuhi.

## **2. Rasa Aman Dan Damai**

Jika berbagai macam kriminalitas perampokan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi ditengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

Allah dan Rosulullah menganjurkan untuk sejahtera tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan adanya rasa aman melainkan harus didasari dan di topang oleh tauhid, yaitu aspek spiritual terhadap allah sesuai dengan surat Quraisy ayat 3-4 yani:



فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ

خَوْفٍ ۗ

Artinya: *Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*<sup>95</sup>

Maka mereka hendaklah menyembah Tuhan yang memiliki rumah (ka'bah) ini yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar agar mereka tidak kelaparan dan (mengamankan Mereka dari ketakutan) artinya agar mereka tidak merasa takut lagi. Sesungguhnya mereka sering mengalami kelaparan, karena di Mekah tidak terdapat lahan pertanian sebagaimana mereka dicekam dengan rasa takut, yaitu ketika tentara bergajah datang kepada mereka dengan maksud untuk menghancurkan ka'bah.<sup>96</sup>

Maksud ayat di atas ialah bahwa kesejahteraan manusia tidak hanya terpenuhinya kebutuhan konsumsi saja tetapi dengan terpenuhinya rasa aman, nyaman, bahagia dan terbebas dari hal-hal yang bersifat bahaya. Kesejahteraan di katakan tidak hanya terpenuhinya kebutuhan jasmani saja melainkan rohaniyah juga, dan di balik kesejahteraan tersebut peran Allah Swt yang ikut menentukan, manusia tetap berusaha mensejahterakan dirinya tetapi tetap Allah SWT yang menentukannya.

<sup>95</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 602

<sup>96</sup>Sodiq Amirudin, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Eluilibrium*, Vol 3, No 2, (Desember 2015), h. 390=391

Dimana masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit telah memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman yang mereka rasakan para pihak yang terkait dalam agen kelapa sawit dengan kenyamanan hidup yang dirasakan masyarakat dengan bekerja pada agen kelapa sawit masyarakat dapat mempunyai tempat tinggal yang nyaman dan aman dengan membantu membangun rumah dengan hasil kuesioner yang telah diberikan pada para pihak yang terkait pada agen kelapa sawit bahwa masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit rata-rata mempunyai rumah milik sendiri dimana dengan mempunyai rumah milik sendiri masyarakat tidak lagi merasa bingung untuk berlindung tempat hidup masa depan mereka dengan demikian masyarakat tersebut telah merasa aman dan nyaman dalam hidupnya.

### **3. Tauhid**

Tergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki). Dimana di jelaskan dalam QS Maryam Ayat 65 yakni,

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ  
لَهُ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾

Artinya : Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?<sup>97</sup>

Dialah Tuhan penguasa langit dan bumi yang menguasai segala yang ada diantara keduanya, pemilik semua itu, pencipta dan mengaturnya, maka beribadalah kepadanya saja dan bersabarlah dalam ketaatan kepadanya, engkau dan orang-orang yang mengikutimu. Tidak sesuatu yang serupa dengannya wahai dzat. Nama-nama sifat-sifat dan perbuatan-perbuatannya.

Dimana masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan merasa nyaman dan aman, islam juga memandang kesejahteraan manusia tidak hanya terletak terpenuhinya kebutuhan konsumsi dan merasa aman nyaman saja melainkan juga dengan tauhid atau beribadah kepada Allah dimana banyak orang yang banyak harta tetapi tidak merasa bahagia karena didalam dirinya tidak ada tauhid yang mempercayai tuhan sehingga tidak merasa nyaman dengan demikian islam memandang kehidupan manusia itu sejahtera apabila memenuhi kebutuhan konsumsi, memenuhi kebutuhan merasa aman dan nyaman dan juga kebutuhan tauhid agar manusia merasa bahagia dan tenang dalam hidupnya.

Dimana masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit telah memenuhi ketiga kebutuhan tersebut dengan memenuhi kebutuhan konsumsi, kebutuhan merasa aman nyaman dan tauhid.

<sup>97</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 310

Keadaan masyarakat yang terkait dalam agen kelapa sawit Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Standarisasi KBBN Masyarakat tersebut termasuk dalam tingkatan-tingkatan sebagai berikut.

Keluarga sejahtera 1 dimana hal ini keluarga dapat melakukan ibadah sesuai yang dianutnya, makan yang bisa dilakukan 2 kali dalam sehari bahkan lebih, pakaian yang berbeda dalam berbagai keperluan dan juga memiliki rumah yang bukan merupakan lantai tanah, dapat memenuhi kesehatan keluarga yang sedang sulit dan dapat membiayai pengobatan keluarga yang sedang sakit dan juga dapat membiayai sekolah anak-anak.<sup>98</sup> Dalam hal ini pemilik agen kelapa sawit dan para pihak yang terkait di dalamnya telah memenuhi semua kebutuhan tersebut yang dimasukkan dalam keluarga sejahtera 1.

Keluarga sejahtera II dimana dalam hal ini keluarga dapat melakukan ibadah secara teratur sesuai dengan kepercayaan masing-masing, minimal seminggu sekali mereka menyediakan lauk pauk untuk keluarganya, sehingga dapat menjalankan fungsinya masing-masing bisa baca tulis, keluarga yang harmonis 15 tahun ke atas, mempunyai penghasilan sendiri, semua anak umur 7-15 tahun, bersekolah sampai saat ini.<sup>99</sup> Yang termasuk keluarga sejahtera 11 ialah masyarakat pemilik agen kelapa sawit, pemilik pelabuhan.

Kesejahteraan adalah hal yang sangat ingin dimiliki oleh setiap orang dalam menjalankan hidupnya, Al-ghazali berpendapat keinginan

---

<sup>98</sup> Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKN) 2017

<sup>99</sup> Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKN) 2017

manusia untuk menjalankan hidup untuk mengumpulkan kekayaan untuk persiapan masa depan, ia memperingatkan bahwa jika semangat. “selalu ingin lebih ini menunjukkan keserakahan dan pengejaran nafsu pribadi, maka ini pantas dikutuk dalam pengertian inilah ia memandang kekayaan sebagai ujian terbesar.<sup>100</sup>

Adapun keadaan masyarakat yang terkait dalam usaha agen kelapa sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji sangat membantu perekonomian masyarakat tidak hanya ekonomi keluarga pemilik usaha melainkan ekonomi masyarakat yang bekerja pada UMKM agen kelapa sawit meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan Islam pun tidak hanya menganjurkan meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan melainkan keluarga dan masyarakat. Hal ini sesuai yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji pemilik agen kelapa sawit untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberi peluang orang lain untuk mendapatkan pekerjaan sehingga penghasilan masyarakat tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan.

Agen kelapa sawit Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memberikan peran yang sangat penting bagi masyarakat sekitar membuka lapangan kerja baru, dan aktivitas baru bagi masyarakat. Sehingga mengurangi pengangguran yang ada di Desa Sungai Badak dan memberikan penghasilan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membantu masyarakat mempunyai pekerjaan yang jelas dan bukan melakukan pekerjaan yang negatif karena dorongan kebutuhan hidup.

---

<sup>100</sup> Karin A, Adimarwan, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 62

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. UMKM di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya agen kelapa sawit yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain, dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti pangan, kebutuhannya lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga, dan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

Peran agen kelapa sawit tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat juga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, kesejahteraan dapat dilihat dengan empat indikator yaitu Pendapatan, Pemukiman, Kesehatan dan Pendidikan. Masyarakat Desa Sungai Badak telah memenuhi keempat Indikator tersebut, dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat yang sebelumnya kesulitan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang ia memiliki dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi mencari pekerjaan dengan keluar daerah, masyarakat juga tidak lagi kesulitan dalam mencari nafkah dengan mempunyai pekerjaan pendapatan menjadi meningkat yang bisa membantu



memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga membantu merenovasi dan membangun rumah. Tingkat kesehatan masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit dapat terpenuhi dengan adanya agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam biaya berobat dan juga tingkat pendidikan, dengan adanya agen kelapa sawit yang bekerja pada agen kelapa sawit dapat membantu menyekolahkan anak-anaknya yang lebih tinggi lagi.

2. UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam. Dapat dilihat bahwa islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya UMKM agen kelapa sawit ini telah membuka lapangan kerja baru yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti halnya yang telah dijelaskan dalam islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai, terpenuhinya Tauhid, dengan adanya agen kelapa sawit ini masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai pekerjaan yang menambah penghasilan masyarakat yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, dengan adanya agen kelapa sawit dapat membantu masyarakat dalam merenovasi rumah dan membangun rumah sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman untuk berlindung hidup dimasa yang akan datang, ketika kebutuhan konsumsi dan terpenuhinya rasa aman dan nyaman islam juga melihat dari Tauhid banyak sekali masyarakat yang memiliki banyak harta tetapi tidak merasa bahagia

karena hidupnya tidak tenang. Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit telah memenuhi ketiga indikator tersebut dengan kata lain bahwa masyarakat Desa Sungai Badak telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Untuk para pemilik agen kelapa sawit untuk terus memperluas usahanya agar dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi dan meningkatkan upah yang diberikan kepada tenaga kerja agen kelapa sawit agar dapat meningkatkan pendapatan yang berhubungan dengan meningkatnya kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada pemilik agen tersebut.
2. Untuk pemilik agen kelapa sawit agar dapat meningkatkan upah agar lebih meningkatkan konsumsi masyarakat yang bekerja yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat yang bekerja, dan meningkatkan rasa aman nyaman pada saat proses bekerja pada agen kelapa sawit.
3. Penelitian ini belum komprehensif hanya melihat peran UMKM saja, untuk peneliti selanjutnya yang berminat dapat mengkaji lebih dalam tentang Strategi Pengembangan dan Potensi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- .Abdurahman, Syaikh. *“Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman Fi Tafsir Kalam”*. Durul Haq. 2016.
- Abdurahman, Syaikh. *“Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam”*. Durul Haq. 2016.
- Adiwarman A karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2012.
- Adnan Husadi Putra. *“Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”*. Jurnal Analisis Sosiologi. VOL 5. No.2. Desember 2011.
- Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, Agung Budiarmo. *“Analisis Pengembangan Usaha Pada Usaha UMKM Batik Semarang Di Kota Semarang”*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Al-Syathbi. Al-Muwafaqad. H. 324. : Ihat Juga Juhaya S Praja. Pilsafat Hukum Islam. Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung. 1995.
- Amirudin, Sodik. *“Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”*. Jurnal Eluiqibrium. Vol 3. No 2. Desember 2015.
- Anoraga, Panji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana. 2010.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islam*. Semarang : Walisongo Press. 2009.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islam*. Semarang : Walisongo Press. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Bachtiar, Rifai. *“Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”* Jurnal Sosio Humanniora. Vol 3. No.4. September 2012.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencan Nasional BKKN 2017.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencan Nasional BKKN 2017.
- Badan Pusat Statistik Nasional 2017.
- Baheudin, Rudi. *Ekonomika Otonomi Desa*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2012.

- Bisariyadi. “*Pergaulatan Paham Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dan Negara Regulasi Regulatory State Dalam Perkara Konstitusional*”. *Jurna Hukum Iusquia Iustum*. Vol 23. No. 4. Oktobeer 2016.
- Charolid, Abu Achm adi. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Departemen Koperasi 2008.
- Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Gema Press. 1999.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama. 2012.
- Faturocman. *Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2012.
- Husadi, Adnan Husadi Putra. “*Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*”. *Jurnal Analisis Sosiologi*. VOL 5. No.2. Desember 2011.
- Ikhwan Abidin Basri. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insani Press. 2005.
- Johan, Beny. “*Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung*”. (Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung. 2016.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Depok : PT RajaGrafindo Persada. 2012.
- Karin A, Adimarwan. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan*. Jakarta : Cipta Bagus Sagara. 2012.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan*. Jakarta : Cipta Bagus Sagara. 2012.
- Moh Tang Abdullah. “*Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miros*”. *Junal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*. Vol 26. No 2. Tahun 2013.
- Muhammad Amin Suma. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta : Amzah. 2013.
- Nasulion Lafina Entry. *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bunjal : Erlangga. 2004.

- Noveria , Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta : LIPI Pers. 2011.
- Nurasa, Heru. “*Analisis Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat*”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol 2. No. 1. April 2016.
- Pakasi, Hiswanto. “*Kelembagaan Partipatif Perencanaan Pembangunan*”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol 9. No. 1. April 2016.
- Qradawi, Malayu. *Fikih Zakat. Muassasat Ar-risadah*, Cet II. Bairut Libanon. 1408/1991 Terjemah Didin Hafifudin.
- Resalawati, Ade. “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2011.
- Rival, Veithazal. *Islam Marketing*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015.
- Sadono, Sukirno. *Makro Ekonmi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012.
- Salim, Feter Salim, Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indinesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press. 1995.
- Setia, Komaria. “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pada Home Industri Makanan Ringan*”. Program Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rafika Aditama. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2015.
- Susana, Siti. “*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”. Progran Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2012.
- Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-qur’an Surat Tha-ha ayat 117-119.

Tafsir Ibnu Katsir. Terjemahan Al-qur'an Surat An-najm Ayat 39.

Tulus T. H, Tambunan. *UMKM Di Indonesia*. Bogor : Ghaha Indonesia. 2009.

Tuti Indah Sari. “*Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pengrajin Genteng*”. Skripsi Program Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Undang undang nomor 6 Tahun 1974 pasal 2 ayat 1.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Tahun 1992 Tentang perumahan Dan Pemukiman.

Wahdino, Sastro. *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*. Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan. 2001.

Wibowo Sukarno, Supriadi Dedi. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta : Cv Pustaka Setia. 2013.

Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam. 2001.



### DATA KENGGAP RESPONDEN

| <b>NO</b> | <b>Nama Lengkap<br/>(Tenaga Kerja Agen<br/>Kelapa Sawit)</b> | <b>Umur<br/>(Tahun)</b> | <b>Pendidikan<br/>Terakhir</b> | <b>Jumlah<br/>Tanggungan</b> | <b>Status<br/>Rumah</b> |
|-----------|--|-------------------------|--------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| 1         | Mino   | 50                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 2         | Tamrin   | 51                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 3         | Rudi   | 45                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 4         | Samsiar  | 44                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 5         | Gofar  | 33                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 6         | Nyok   | 32                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 7         | Andika   | 45                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 8         | Sandi  | 33                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 9         | Anjas  | 43                      | SD                             | 6 Orang                      | Milik sendiri           |
| 10        | Ade  | 22                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 11        | Moris  | 32                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 12        | Ci   | 21                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 13        | Tepek  | 32                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 14        | Rian   | 43                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 15        | Egi  | 33                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 16        | Tedin  | 45                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 17        | Arjo   | 21                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 18        | Soleh  | 34                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 19        | Damsan   | 22                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 20        | Kancil   | 34                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 21        | Robot  | 45                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 22        | Merul  | 32                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 23        | Candara  | 21                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 24        | Kembung  | 34                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik sendiri           |
| 25        | Darwis   | 32                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik Sendiri           |
| 26        | Supar  | 23                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 27        | Napis  | 34                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 28        | Jo   | 44                      | SD                             | 6 Orang                      | Milik sendiri           |
| 29        | sandani  | 33                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik sendiri           |
| 30        | Mekel  | 22                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiriVV         |
| 31        | Bujo   | 29                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Sendiri           |
| 32        | Lika   | 30                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 33        | Boge   | 29                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik sendiri           |
| 34        | Koyon  | 29                      | SD                             | 5 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 35        | Dar  | 28                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 36        | Damri  | 27                      | SD                             | 4 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 37        | Kento  | 32                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 38        | Norek  | 28                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 39        | Rio  | 28                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 40        | Nawi   | 27                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Orang Tua         |
| 41        | yu   | 25                      | SD                             | 3 Orang                      | Milik Orang Tua         |

|    |           |    |     |         |                 |
|----|-----------|----|-----|---------|-----------------|
| 42 | Gepeng    | 25 | SD  | 4 Orang | Milik Orang Tua |
| 43 | An        | 26 | SD  | 6 Orang | Milik Orang Tua |
| 44 | ali       | 25 | SD  | 5 Orang | Milik           |
| 45 | Jamil     | 34 | SD  | 5 Orang | Milik Orang Tua |
| 46 | Natik     | 22 | SD  | 4 Orang | Milik Orang Tua |
| 47 | Untung    | 25 | SD  | 4 Orang | Milik Orang Tua |
| 48 | Kendit    | 26 | SMP | 3 Orang | Milik Orang Tua |
| 49 | Dedi      | 27 | SMP | 5 Orang | Milik Orang Tua |
| 50 | Yas       | 37 | SMP | 4 Orang | Milik Orang Tua |
| 51 | Yaser     | 29 | SMP | 5 Orang | Milik Orang Tua |
| 52 | Jamal     | 29 | SMP | 6 Orang | Milik Orang Tua |
| 53 | Cek ambar | 29 | SMP | 5 Orang | Milik Orang Tua |
| 54 | Buker     | 27 | SMP | 4 Orang | Milik Orang Tua |
| 55 | Kicot     | 28 | SMP | 5 Orang | Milik Orang Tua |
| 56 | Kodok     | 31 | SMP | 3 Orang | Milik Orang Tua |
| 57 | Mungin    | 32 | SMP | 2 Orang | Milik Orang Tua |
| 58 | Tholep    | 34 | SMP | 2 Orang | Milik           |
| 59 | Abror     | 34 | SMP | 2 Orang | Milik Orang Tua |
| 60 | Selamet   | 35 | SMP | 2 Orang | Milik sendiri   |
| 61 | Turseno   | 26 | SMP | 2 Orang | Milik sendiri   |
| 62 | Arbi      | 21 | SMP | 2 Orang | Milik sendiri   |
| 63 | Yakup     | 22 | SMP | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 64 | Tapit     | 23 | SMP | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 65 | Ayan      | 35 | SMP | 5 Orang | Milik sendiri   |
| 66 | Amad      | 35 | SMP | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 67 | Rijal     | 26 | SMP | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 68 | Sibar     | 27 | SMP | 5 Orang | Milik sendiri   |
| 69 | Sori      | 27 | SMP | 6 Orang | Milik sendiri   |
| 70 | Ripin     | 26 | SMP | 5 Orang | Milik sendiri   |
| 71 | Secakok   | 24 | SMP | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 72 | Darian    | 51 | SMP | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 73 | Danang    | 43 | SMP | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 74 | Frengki   | 34 | SMP | 5 Orang | Milik sendiri   |
| 75 | Kecil     | 40 | SMP | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 76 | Keruak    | 41 | SMA | 3 Orang | Milik Orang Tua |
| 77 | Ruok      | 35 | SMA | 2 Orang | Milik sendiri   |
| 78 | Denim     | 41 | SMA | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 79 | Jono      | 41 | SMA | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 80 | Romlan    | 42 | SMA | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 81 | Budi      | 34 | SMA | 4 Orang | Milik sendiri   |
| 82 | Samani    | 35 | SMA | 3 Orang | Milik sendiri   |
| 83 | Karni     | 38 | SMA | 4 Orang | Milik sendiri   |

| <b>NO</b> | <b>Nama Pemilik Agen Kelapa Sawit</b> | <b>Umur (Tahun)</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah Tanggungan</b> | <b>Status Rumah</b> |
|-----------|---------------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|---------------------|
| 1         | Randi                                 | 34                  | SD                         | 3 Orang                  | Milik sendiri       |
| 2         | Melno                                 | 31                  | SD                         | 3 Orang                  | Milik Sendiri       |
| 3         | Ayat                                  | 30                  | SMP                        | 4 Orang                  | Milik sendiri       |
| 4         | Medi                                  | 28                  | SMP                        | 4 Orang                  | Milik sendiri       |
| 5         | Jodi                                  | 29                  | SMP                        | 3 Orang                  | Milik sendiri       |
| 6         | Angger                                | 33                  | SMA                        | 4 Orang                  | Milik sendiri       |

| <b>NO</b> | <b>Nama Pemilik Pelabuhan</b> | <b>Umur (Tahun)</b> | <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah Tanggungan</b> | <b>Milik sendiri</b> |
|-----------|-------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------|
| 1         | Midar                         | 45                  | SD                         | 4 Orang                  | Milik sendiri        |
| 2         | keriak                        | 41                  | SD                         | 3 Orang                  | Milik Sendiri        |



## KUISONER

### Keterangan

1. Nama Peneliti Sesi Enjel dengan Nomor Pokok Mahasiswa 1551010294
2. Angket dibuat sebagai alat untuk mengumpulkan data, fakta dan informasi sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam
3. Kepada Bapak/Ibu/ Sdr/Sdri, dimohon untuk dapat memberikan tanggapan yang telah disediakan dengan menyilang (X) jawaban yang telah disediakan yang dianggap palingtepat
4. Atas partisipasi dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas bapak/ibu dengan lengkap
2. Setiap pernyataan dalam kuisoner ini terdiri dari lima pilihan jawaban antara lain :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Pilih salah satu jawaban yang yang paling sesuai dengan kondisi bapak/ibu

### Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Pendidikan terakhir :  
Jumlah tanggungan :  
Status tempat tinggal :  
Pendapatan rata-rata dalam satu bulan :

## Daftar pernyataan kuisioner

### A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (agen kelapa sawit)

| NO | Keterangan  | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Dengan adanya agen kelapa sawit membuka lapangan kerja baru   |    |   |   |    |     |
| 2  | agen kelapa sawit banyak menyerap tenaga kerja  |    |   |   |    |     |
| 3  | Tenaga kerja agen kelapa sawit masyarakat sekitar   |    |   |   |    |     |
| 4  | Agen kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian masyarakat  |    |   |   |    |     |
| 5  | Agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari                            |    |   |   |    |     |
| 6  | Agen kelapa sawit merupakan salah satu sumber penggerak ekonomi masyarakat sekitar                    |    |   |   |    |     |
| 7  | Agen kelapa sawit merupakan usaha masyarakat setempat   |    |   |   |    |     |
| 8  | Dengan adanya agen kelapa sawit sangat membantu masyarakat dalam menyelurkan hasil kebun kelapa sawit |    |   |   |    |     |
| 9  | Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit memperoleh upah sesuai dengan apa yang di kerjakan     |    |   |   |    |     |
| 10 | Dengan adanya agen kelapa sawit sebagian masyarakat tidak lagi mencari pekerjaan dengan keluar daerah |    |   |   |    |     |

### B. Kesejahteraan Masyarakat

| NO | Keterangan  | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari nafkah  |    |   |   |    |     |
| 2  | Dengan adanya agen kelapa sawit dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar  |    |   |   |    |     |
| 3  | Agen kelapa sawit dapat menciptakan pendapatan baru bagi masyarakat sekitar   |    |   |   |    |     |
| 4  | Setelah masyarakat bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam merenovasi rumah                                |    |   |   |    |     |
| 5  | Setelah masyarakat bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat membangun rumah                                       |    |   |   |    |     |
| 6  | Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan keluarganya |    |   |   |    |     |
| 7  | Setelah bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam memenuhi gizi masyarakat dan keluarganya                   |    |   |   |    |     |
| 8  | Masyarakat yang bekerja pada agen kelapa sawit membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya               |    |   |   |    |     |
| 9  | Agen kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat   |    |   |   |    |     |
| 10 | Agen kelapa sawit membantu masyarakat dalam biaya pendidikan anak-anak yang lebih tinggi                                    |    |   |   |    |     |

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama peneliti : Sesi Enjel  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Karakteristik Responden :  
Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Jumlah Tanggungan :  
Ttatus Tempat Tinggal :

### Pertanyaan

1. sudah berapa lamakah bapak menjalankan usaha agen kelapa sawit?
2. Apakah bapak menjalankan usaha agen kelapa sawit sebagai turun temurun?
3. Bagaimana agen kelapa sawit proses bekerjanya sehingga kelapa sawit siap di pasarkan ketempat pengolahan kelapa sawit?
4. Apasajakah alat yang digunakan agen kelapa sawit dalam melakukan pekerjaan ?
5. Darimanakah bapakm endapatkan buah kelapa sawit?
6. Berapakah biaya yang dibutuhkan dalam satu kali produksi?
7. Berapakah kariyawan yang bapak miliki?
8. Bagaimanakah sistem pembayaran upah kariyawan bapak?
9. Berapakah keuntungan bersih yang bapak proleh dalam usaha agen kelapa sawit?







